



KATA PENGANTAR

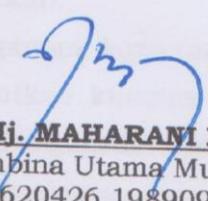
Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya. Atas perkenan-Nya pula kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon Tahun 2018.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon berisi uraian mengenai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta cara pencapaian Tujuan dan Sasaran tahun 2018. Uraian ini merupakan kesepakatan dan masukan dari berbagai pihak serta dengan memperhatikan hasil analisis untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon.

Kami selalu berusaha melengkapi data maupun menyempurnakan dalam penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon ini. Untuk itu masih diperlukan bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak serta saran dan kritik yang membangun guna perbaikan dalam pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon tahun berikutnya.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon tahun 2018 ini, dan semoga bermanfaat.

Cirebon, Januari 2019
KEPALA DINAS PANGAN, PERTANIAN,
KELAUTAN DAN PERIKANAN
KOTA CIREBON



drh. Hj. MAHARANI DEWI
Pembina Utama Muda
NIP. 19620426 198909 2 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon merupakan bentuk pertanggung jawaban Kinerja Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan. Tahun 2018 merupakan tahun kelima pelaksanaan Rencana Strategis 2013-2018. Dari capaian indikator pencapaian sasaran kegiatan masih ada realisasi yang di bawah target, sehingga perlu upaya untuk meningkatkan capaian sasaran.

Dalam upaya meningkatkan derajat Ketahanan pangan, Kualitas pola konsumsi pangan, Arus pemasaran produk pertanian, Hasil pertanian dan peternakan yang berkualitas serta nilai tambah dan daya saing produksi kelautan dan perikanan. Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan terus berupaya meningkatkan ketersediaan pangan yang cukup, sarana dan prasarana distribusi yang memadai dan keterjangkauan harga pangan. Dimana telah dilaksanakan program-program prioritas yaitu Program Peningkatan Ketahanan Pangan, bertujuan untuk meningkatkan kondisi ketahanan pangan masyarakat Kota Cirebon. Upaya yang dilaksanakan diantaranya penanganan daerah rawan pangan, menganalisis dan menyusun pola pangan harapan, menyusun data ketersediaan dan neraca bahan makanan, koordinasi kebijakan perberasan, pemantauan dan menganalisis akses pangan dan harga pangan pokok, serta pemantapan koordinasi dewan ketahanan pangan.

Program Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan bertujuan untuk meningkatkan arus pemasaran produk pertanian, melalui Promosi atas hasil produksi pertanian unggulan daerah dan Pelatihan serta bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna. Adapun hasil yang telah capai yaitu kegiatan pembinaan kepada pelaku usaha hasil olahan pertanian dan peternakan, bimbingan teknis pemanfaatan teknologi hasil pertanian dan peternakan serta mengadakan kegiatan pameran/promosi hasil olahan pelaku usaha di bidang pertanian dan peternakan.

Program Pengembangan panganekaragaman konsumsi pangan dan kemandirian pangan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pola konsumsi pangan masyarakat Kota Cirebon melalui Panganekaragaman konsumsi pangan dan kemandirian pangan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan

pengembangan pangan lokal, pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan, peningkatan mutu dan keamanan pangan serta analisis sistem kewaspadaan pangan dan gizi.

Program Peningkatan produksi pertanian/perkebunan bertujuan untuk meningkatkan hasil pertanian yang berkualitas. Kegiatan dilaksanakan yaitu Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan, Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan, dan penyusunan data base budi daya pertanian lahan basah.

Program Peningkatan produksi hasil peternakan, bertujuan untuk meningkatkan hasil peternakan yang berkualitas. Kegiatan yang dilaksanakan adalah Pembibitan dan perawatan ternak, Pemeriksaan produk hewan dan kesehatan hewan, Pengembangan pelayanan rumah potong hewan, Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna.

Program Produksi perikanan tangkap, bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produksi Kelautan dan Perikanan melalui kegiatan Pembinaan sumberdaya kelautan dan perikanan serta Pengelolaan dan Penyelenggaraan tempat pemasaran ikan.

Program Produksi perikanan budidaya, bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produksi Kelautan dan Perikanan melalui kegiatan Pengembangan bibit ikan unggul, Pembinaan dan Pengembangan perikanan, Optimalisasi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Perangkat Daerah.....	1
1.2. Latar Belakang	1
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi SKPD	4
1.4. Maksud dan Tujuan.....	27
1.5. Dasar Hukum	27
1.6. Tantangan dan Peluang Pengembangan SKPD.....	29
1.7. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	30
1.8. Isu-Isu Strategis.....	32
1.9. Rencana Strategis.....	34
1.10. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon.....	35
1.11. Strategi dan Kebijakan SKPD.....	36
1.12. Sistematika Penulisan.....	38
BAB II RENCANA KINERJA TAHUNAN DAN PERJANJIAN KINERJA	39
2.1. Rencana Kinerja Tahunan.....	39
2.2. Perjanjian Kinerja	43
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	46
3.1. Evaluasi dan Analisis Kinerja	46
3.2. Evaluasi dan Analisis Anggaran	60
3.3. Hal-Hal yang Memerlukan Perhatian untuk Peningkatan Kinerja	66
BAB IV PENUTUP	68
LAMPIRAN	
1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2018	
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2018	
3. Indikator Kinerja Utama	
4. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2013-2018	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Perangkat Daerah

Perangkat Daerah Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon telah resmi terbentuk di Kota Cirebon sejak Januari 2017 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Cirebon. Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan adalah Perangkat Daerah hasil peleburan dari dua SKPD yaitu Kantor Ketahanan Pangan dan Dinas Kelautan, Perikanan, Peternakan dan Pertanian. Perangkat Daerah ini kategori Perangkat Daerah dengan Tipe A yang terdiri dari empat bidang yang masing-masing membawahi tiga seksi, Perangkat Daerah ini juga membawahi lima UPTD.

Adapun Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas pada Perangkat Daerah Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan mengacu pada Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, struktur organisasi, Tugas dan fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon.

Sehingga dengan demikian Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon mengalami penyesuaian dan atau penyempurnaan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor : 54 Tahun 2016.

1.2. Latar Belakang

Pada awalnya Dinas Pertanian dan Kelautan Kota Cirebon dibentuk berdasarkan Kepada Perda Nomor 6 Tahun 2001 yang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya diatur dalam suatu susunan organisasi dan tata kerja Dinas sebagaimana Keputusan Walikota Cirebon Nomor 38 Tahun 2001 tanggal 23

April 2001 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Nomor 46 Tahun 2001 tanggal 26 April 2001.

Dinas Pertanian Dan Kelautan Kota Cirebon merupakan penyatuan dari 3 (Tiga) Dinas, yaitu Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Perikanan, dan Dinas Peternakan Kota Cirebon. Sehingga dengan demikian pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya secara efektif baru pada bulan Juli 2001 atau dengan kata lain Dinas Pertanian Dan Kelautan pada Tahun 2001 hanya berjalan selama 6 bulan (2 Triwulan / Juli sampai dengan Desember 2001).

Namun demikian hasil kegiatan kerja dan pembangunan dari masing - masing Dinas (= Sub Dinas / setelah penyatuan) selama Tahun 2001 tetap dilaporkan dalam bentuk susunannya tersendiri. Dengan demikian pelaporan kegiatan pembangunan Dinas Pertanian Dan Kelautan Kota Cirebon pada Tahun 2001 masih dipisahkan menurut masing - masing Dinas, karena masih berlaku jadwal / waktu pelaksanaan kegiatannya di masing-masing Dinas sampai akhir Tahun 2001.

Dan pada tahun 2005 telah diadakan pembenahan dan penyempurnaan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 10 Tahun 2005 tentang Rincian Kewenangan Yang Dilaksanakan Pemerintah Kota Cirebon (Lembaran Daerah Kota Cirebon Tahun 2004 Nomor 33 Tambahan Lembaran Daerah Kota Cirebon Nomor 6) dan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2004 tentang Pembentukan Dinas- Dinas Daerah pada Pemerintah Kota Cirebon (Lembaran Daerah Kota Cirebon Tahun 2004 Nomor 35, Tambahan Lembaran Daerah Kota Cirebon Nomor 8) yang merupakan implementasi dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 4262).

Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut di atas maka diterbitkanlah Keputusan Walikota Cirebon Nomor 22 H

Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Kelautan Kota Cirebon.

Sehingga mulai Tahun 2005 Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Dinas Pertanian dan Kelautan Kota Cirebon yang lama diganti dengan atau mengacu pada Keputusan Wali kota Cirebon Nomor 22 H Tahun 2004 tersebut di atas. Pelaksanaan kegiatan pembangunan Dinas Pertanian dan Kelautan Kota Cirebon mencakup 2 (dua) sektor yaitu : *Pertama*, Sektor Pertanian yang terdiri dari 2 (dua) sub sektor yaitu : Sub Sektor Pertanian : terdiri dari Tanaman Pangan dan Hortikultura, *Kedua*, Sektor Kelautan dan Perikanan : terdiri dari 2 (dua) sector yaitu Perikanan tangkap dan perikanan budidaya.

Dan setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Perangkat Daerah, Pemerintah Kota Cirebon mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2008 tentang Pembentukan Dinas-Dinas dan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Cirebon. Sehingga sejak diterbitkannya Perda Kota Cirebon tersebut yaitu mulai Tahun 2009 nomenklatur Dinas berubah menjadi Dinas Kelautan, Perikanan, Peternakan, dan Pertanian Kota Cirebon.

Dan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan kelautan, perikanan, peternakan, dan pertanian di Kota Cirebon mulai pada Tahun 2009 telah ditetapkan suatu Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas yang berdasarkan pada Peraturan Walikota Cirebon Nomor 37 Tahun 2008. Sehingga dengan demikian Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kelautan, Perikanan, Peternakan, dan Pertanian Kota Cirebon mengalami penyesuaian dan atau penyempurnaan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor : 37 Tahun 2008 tersebut di atas.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, maka mulai pada Tahun 2017 dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 7 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Cirebon, nomenklatur Dinas Kelautan, Perikanan, Peternakan dan

Pertanian Kota Cirebon mengalami perubahan menjadi **Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Pemerintah Daerah Kota Cirebon**. Dan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tersebut serta untuk melaksanakan kegiatan Pembangunan pada Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon telah ditetapkan suatu Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas yang berdasarkan pada Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Struktur organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata kerja Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Pemerintah Daerah Kota Cirebon. Sehingga mulai Tahun 2017 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon mengalami penyesuaian dan atau penyempurnaan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor : 54 Tahun 2016 tersebut di atas.

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah

Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan bidang pangan, pertanian, kelautan dan perikanan.

Adapun Bidang Tugas Unsur Organisasi Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon berdasarkan Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 54 Tahun 2016 terdiri atas :

1. Kepala Dinas

- 1.1. Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin dan menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan.
- 1.2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan umum perencanaan, program dan kegiatan Dinas;
- b. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas;
- c. Penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas;
- e. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- f. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan Wali Kota serta ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Sekretaris

- 2.1. Sekretaris sebagai unsur staf mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan kesekretariatan Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan yang meliputi keorganisasian, ketatalaksanaan, kehumasan, pengelolaan keuangan, kerumahtanggaan.
- 2.2. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretaris mempunyai fungsi:
 - a. Pengoordinasian perumusan dan penetapan kebijakan umum perencanaan, program dan kegiatan Dinas;
 - b. Perumusan program dan kegiatan sekretariat Dinas;

- c. Penyiapan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas;
- d. Penyelenggaraan fungsi ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, kehumasan, kepegawaian, perencanaan dan program, keuangan dan pelaporan Dinas;
- e. Pemfasilitasian tugas dan fungsi Kepala Dinas serta bidang dan seksi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas;
- f. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sub bagian umum, sub bagian program dan sub bagian keuangan;
- g. Perumusan dan pengoordinasian penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

Sekretariat membawahkan:

- a. Sub Bagian Umum;
- b. Sub Bagian Program dan Pelaporan; dan
- c. Sub Bagian Keuangan.

3. Sub Bagian Umum

3.1. Sub Bagian Umum sebagai pembantu unsur staf mempunyai tugas pokok membantu sekretaris dalam melaksanakan kegiatan umum dan kerumahtanggaan, administrasi kepegawaian, organisasi dan ketatalaksanaan, kehumasan serta ketatausahaan.

3.2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Sub Bagian Umum mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan program dan kegiatan sub bagian umum;
- b. Perumusan program dan kegiatan Sub Bagian Umum;
- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional kegiatan ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, kehumasan, dan kepegawaian;
- d. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, kehumasan, kepegawaian, perencanaan dan program, keuangan dan pelaporan Dinas;
- e. Pembinaan, pengendalian dan evaluasi Sub Bagian Umum;
- f. Penyiapan bahan fasilitasi tugas dan fungsi Kepala Dinas, Bidang dan Kepala Seksi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas;
- g. Pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Sekretariat Dinas lingkup Sub Bagian Umum;
- h. Perumusan dan pengoordinasian penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

4. Sub Bagian Program dan Pelaporan

- 4.1. Sub Bagian Program dan Pelaporan sebagai pembantu unsur staf dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam melakukan pengumpulan, identifikasi, analisa, pengolahan dan penyajian data/informasi untuk penyiapan bahan penyusunan perencanaan, dan melakukan penyiapan bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan.

- 4.2. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan mempunyai fungsi:
- a. Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
 - b. Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional perencanaan Dinas;
 - c. Pengumpulan dan penelaahan data/informasi untuk penyiapan bahan penyusunan perencanaan Dinas;
 - d. Penyiapan data sebagai bahan monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana kerja Dinas;
 - e. Penyiapan data/informasi sebagai bahan penyusunan pelaporan pelaksanaan rencana kerja Dinas;
 - f. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Program dan Pelaporan; dan
 - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Sub Bagian Keuangan

5.1. Sub Bagian Keuangan sebagai pembantu unsur staf dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam melakukan pengumpulan, identifikasi, analisa, pengolahan dan penyajian data/informasi untuk penyiapan bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan serta pengelolaan keuangan.

5.2. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pengelolaan keuangan Dinas;
- c. Pengumpulan dan penelaahan data/informasi untuk menyiapkan bahan penyusunan pengelolaan keuangan Dinas;
- d. Pengumpulan dan penelaahan data/informasi untuk menyiapkan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis bidang keuangan daerah;
- e. Pelaksanaan pengelolaan keuangan Dinas;
- f. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan

6.1. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan sebagai unsur lini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam memimpin dan menyelenggarakan tugas meliputi menjaga ketersediaan dan memperlancar distribusi pangan di Daerah.

6.2. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas lingkup Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
- b. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan;

- c. Pelaksanaan tugas pokok Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan teknis penyelenggaraan pelayanan publik dalam lingkup Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
- e. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
- f. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- g. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
- h. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, membawahkan:

- a. Seksi Ketersediaan Pangan;
- b. Seksi Distribusi Pangan; dan
- c. Seksi Kerawanan Pangan.

7. Seksi Ketersediaan Pangan

7.1. Seksi Ketersediaan Pangan sebagai pembantu unsur lini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas dalam menjaga ketersediaan pangan di daerah.

7.2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Ketersediaan Pangan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas lingkup Seksi Ketersediaan Pangan;

- b. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Ketersediaan Pangan;
- c. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Ketersediaan Pangan;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Ketersediaan Pangan;
- e. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- f. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Ketersediaan Pangan;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Ketersediaan Pangan; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

8. Seksi Distribusi Pangan

8.1. Seksi Distribusi Pangan sebagai pembantu unsur lini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas meliputi terselenggaranya distribusi pangan di Daerah.

8.2 Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Distribusi Pangan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas lingkup Seksi Distribusi Pangan;
- b. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Distribusi Pangan;
- c. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Distribusi Pangan;

- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Distribusi Pangan;
- e. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- f. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Distribusi Pangan;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Distribusi Pangan; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

9. Seksi Kerawatan Pangan

- 9.1. Seksi Kerawatan Pangan sebagai pembantu unsur lini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas meliputi penanganan kerawatan pangan di Daerah.
- 9.2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Kerawatan Pangan mempunyai fungsi:
 - a. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas lingkup Seksi Kerawatan Pangan;
 - b. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Kerawatan Pangan;
 - c. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Distribusi Pangan;
 - d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Kerawatan Pangan;
 - e. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
 - f. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Kerawatan Pangan;

- g. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Kerawanan Pangan; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

10. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

10.1. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan sebagai unsur lini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam memimpin dan menyelenggarakan tugas lingkup Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan meliputi penyelenggaraan penganekaragaman pangan, pelaksanaan pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi dan pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar di Daerah.

10.2. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan lingkup Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan;
- b. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan;
- c. Pelaksanaan tugas pokok Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan teknis penyelenggaraan pelayanan publik dalam lingkup Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan;
- e. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan;
- f. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;

- g. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan;
- h. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, membawahkan:

- a. Seksi Penganekaragaman Pangan;
- b. Seksi Konsumsi Pangan; dan
- c. Seksi Keamanan Pangan.

11. Seksi Penganekaragaman Pangan

11.1. Seksi Penganekaragaman Pangan sebagai pembantu unsur lini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup penyelenggaraan penganekaragaman pangan di Daerah.

11.2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Penganekaragaman Pangan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas lingkup Seksi Penganekaragaman Pangan;
- b. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Penganekaragaman Pangan;
- c. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Penganekaragaman Pangan;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Penganekaragaman Pangan;

- e. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- f. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Penganekaragaman Pangan;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Penganekaragaman Pangan; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

12. Seksi Konsumsi Pangan

12.1. Seksi Konsumsi Pangan sebagai pembantu unsur lini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas dalam rangka pelaksanaan pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi.

12.2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Konsumsi Pangan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas lingkup Seksi Konsumsi Pangan;
- b. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Konsumsi Pangan;
- c. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Konsumsi Pangan;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Konsumsi Pangan;
- e. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- f. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Konsumsi Pangan;

- g. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Konsumsi Pangan; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

13. Seksi Keamanan Pangan

13.1. Seksi Keamanan Pangan sebagai pembantu unsur lini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas meliputi pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar di Daerah.

13.2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Keamanan Pangan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas lingkup Seksi Keamanan Pangan;
- b. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Keamanan Pangan;
- c. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Keamanan Pangan;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Keamanan Pangan;
- e. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- f. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Keamanan Pangan;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Keamanan Pangan; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

14. Bidang Pertanian dan Peternakan

14.1. Bidang Pertanian dan Peternakan sebagai unsur lini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup Bidang Pertanian dan Peternakan.

14.2. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pertanian dan Peternakan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas lingkup Bidang Pertanian dan Peternakan;
- b. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Bidang Pertanian dan Peternakan;
- c. Pelaksanaan tugas pokok Bidang Pertanian dan Peternakan;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan teknis penyelenggaraan pelayanan publik dalam lingkup Bidang Pertanian dan Peternakan;
- e. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Bidang Pertanian dan Peternakan;
- f. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- g. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Bidang Pertanian dan Peternakan;
- h. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Bidang Pertanian dan Peternakan; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

Bidang Pertanian dan Peternakan, membawahkan:

- a. Seksi Pertanian;

- b. Seksi Peternakan dan Kesehatan Hewan; dan
- c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan.

15. Seksi Pertanian

15.1. Seksi Pertanian sebagai pembantu unsur lini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup Seksi Pertanian meliputi pengawasan penggunaan sarana pertanian, pengembangan prasarana pertanian, pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, dan perijinan usaha pertanian di Daerah.

15.2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Pertanian mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas lingkup Seksi Pertanian;
- b. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Pertanian;
- c. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Pertanian;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Pertanian;
- e. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- f. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Pertanian;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Pertanian; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

16. Seksi Peternakan dan Kesehatan Hewan

16.1. Seksi Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai pembantu unsur lini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup Seksi Peternakan dan Kesehatan Hewan.

16.2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas lingkup Seksi Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- b. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakanteknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- c. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- e. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- f. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Peternakan dan Kesehatan Hewan; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

17. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan

- 17.1. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan sebagai pembantu unsur lini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan.
- 17.2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan mempunyai fungsi:
- a. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas lingkup Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan;
 - b. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan;
 - c. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan;
 - d. Pengekoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan;
 - e. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
 - f. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan;
 - g. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan; dan
 - h. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

18. Bidang Kelautan dan Perikanan
 - 18.1. Bidang Kelautan dan Perikanan sebagai unsur lini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam memimpin dan menyelenggarakan urusan pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan meliputi perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.
 - 18.2. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kelautan dan Perikanan mempunyai fungsi:
 - a. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas lingkup Bidang Kelautan dan Perikanan;
 - b. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Bidang Kelautan dan Perikanan;
 - c. Pelaksanaan tugas pokok Bidang Kelautan dan Perikanan;
 - d. Pengoordinasian pelaksanaan teknis penyelenggaraan pelayanan publik dalam lingkup Bidang Kelautan dan Perikanan;
 - e. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Bidang Kelautan dan Perikanan;
 - f. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
 - g. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Bidang Kelautan dan Perikanan;
 - h. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Bidang Kelautan dan Perikanan; dan
 - i. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

Bidang Kelautan dan Perikanan, membawahkan:

- a. Seksi Perikanan Tangkap;
- b. Seksi Perikanan Budidaya; dan
- c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

19. Seksi Perikanan Tangkap

19.1. Seksi Perikanan Tangkap sebagai pembantu unsur lini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup. pemberdayaan nelayan kecil dan pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

19.2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Perikanan Tangkap mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas lingkup Seksi Perikanan Tangkap;
- b. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Perikanan Tangkap;
- c. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Perikanan Tangkap;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Perikanan Tangkap;
- e. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- f. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Perikanan Tangkap;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Perikanan Tangkap; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

20. Seksi Perikanan Budidaya

20.1. Seksi Perikanan Budidaya sebagai pembantu unsur lini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup penerbitan Ijin Usaha Perikanan (IUP) di bidang pembudidayaan ikan, pemberdayaan usaha kecil pembudidayaan ikan dan pengelolaan pembudidayaan ikan.

20.2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Perikanan Budidaya mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas lingkup Seksi Perikanan Budidaya;
- b. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Perikanan Budidaya;
- c. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Perikanan Budidaya;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Perikanan Budidaya;
- e. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- f. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Perikanan Budidaya;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Perikanan Budidaya; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

21. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

21.1. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sebagai pembantu unsur lini mempunyai tugas

pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

21.2. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas lingkup Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
- b. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
- c. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
- e. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- f. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

22. UPT

- (1) UPT merupakan unsur pelaksana sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu Dinas.
- (2) UPT dipimpin oleh Kepala UPT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tugas dan Fungsi UPT diatur dengan Peraturan Wali Kota.

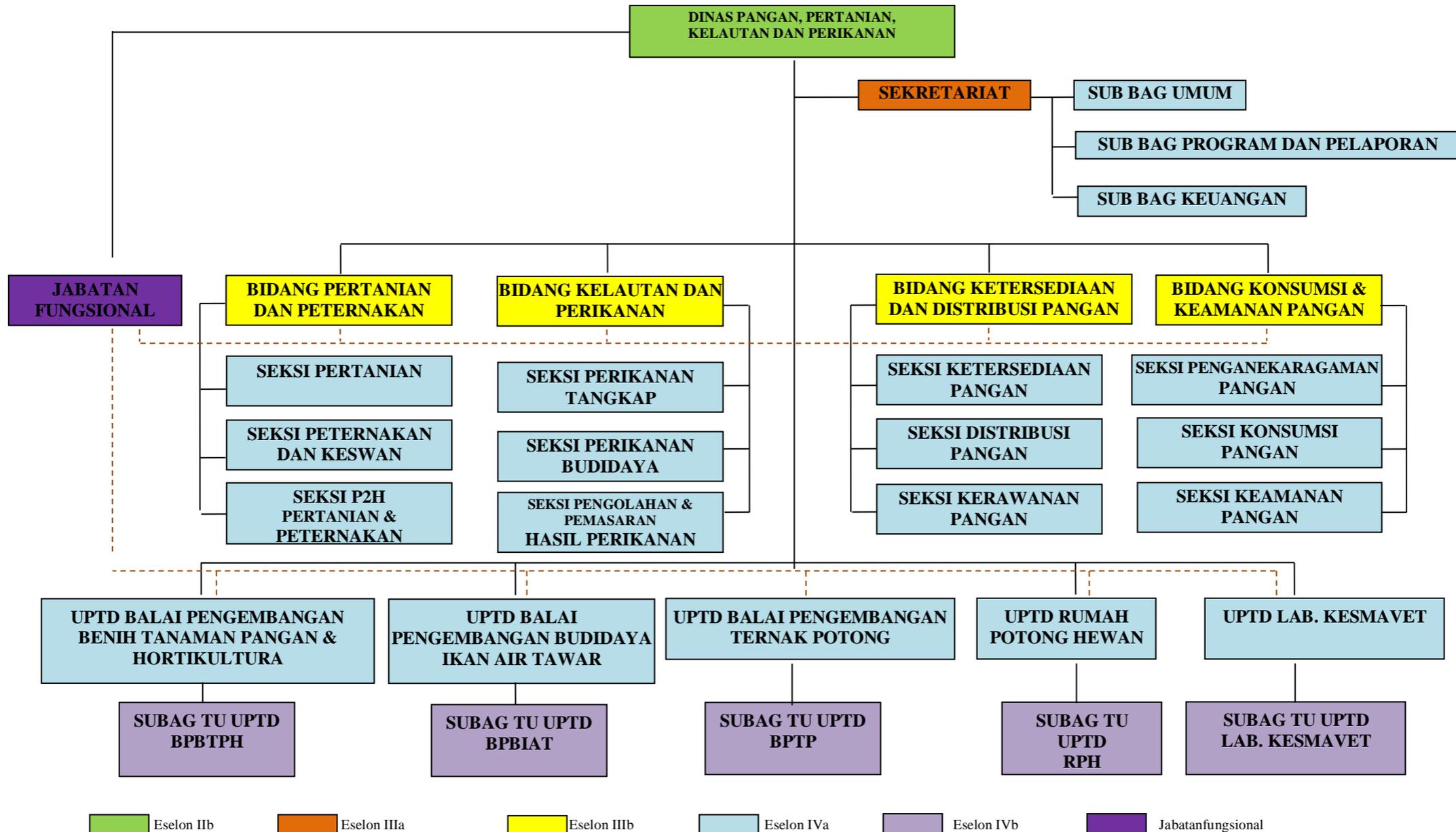
23. Kelompok Jabatan Fungsional

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan Dinas sesuai kebutuhan.
- (2) Kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas pokoknya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (3) Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai bidang keahliannya.
- (4) Setiap kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk di antara tenaga fungsional yang ada di lingkungan Dinas.
- (5) Pembentukan jabatan fungsional ditetapkan berdasarkan sifat, jenis, kebutuhan dan beban kerjanya.
- (6) Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DPPKP

(Peraturan Walikota No. 54 Tahun 2016)

TIPE A



Eselon IIb
 Eselon IIIa
 Eselon IIIb
 Eselon IVa
 Eselon IVb
 Jabatanfungsional

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Cirebon Tahun 2018 adalah untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan dan sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pencapaian target sasaran dalam kurun waktu Tahun Anggaran 2018 serta sebagai wujud akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja selama Tahun Anggaran 2018;
2. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja pada Tahun 2018;
3. Hasil evaluasi yang berupa kritik saran diharapkan menjadi bahan acuan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja di tahun selanjutnya serta masa yang akan datang;
4. Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah dengan menerapkan azas transparansi, sistematis dan accountable (dapat dipertanggungjawabkan).

1.5. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor : 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor : 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor : 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor : 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor : 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor : 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor : 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;

8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Presiden Nomor :29 Tahun 2014 Tentang Sistem Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
11. Instruksi Presiden Nomor : 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
12. Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
15. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Cirebon Tahun 2005 – 2025;
16. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Cirebon Tahun 2013 – 2018.
17. Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Cirebon.
17. Surat Edaran Walikota Cirebon Nomor 050/002- BAPPEDA/2015 tentang Perencanaan Pembangunan Tahun 2016.

1.6. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Dalam pengembangan pelayanan Dinas kepada masyarakat tidak menutup kemungkinan dari adanya tantangan maupun peluang. Tantangan dan Peluang yang ada di Kota Cirebon untuk pengembangan pelayanan Bidang Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan, adalah sebagai berikut :

a. Tantangan :

1. Usaha tani/ternak/ ikan yang berorientasi agribisnis;
2. Peningkatan kesejahteraan petani/peternak dan pembudidaya ikan serta nelayan dan keluarganya;
3. Penyediaan bibit/benih unggul untuk menjamin kontinuitas mutu hasil;
4. Promosi produk unggulan yg memiliki nilai komparatif maupun kompetitif dengan daerah lain;
5. Pengembangan usahatani/ternak/ikan yang berwawasan lingkungan dan berorientasi bisnis;
6. Komoditi yang dihasilkan mempunyai nilai kompetitif dan komparatif;
7. Iklim pasar perdagangan bebas;
8. Aneka produk olahan;
9. Sosial ekonomi lintas sektoral;
10. Produksi yg optimal;
11. Komoditas pasar yang memiliki daya saing (harga) dan daya banding (mutu);
12. Menghadapi Era perdagangan bebas;
13. Usahatani /usaha ternak/budidaya ikan/nelayan yang berorientasi agribisnis/aquabisnis/ marinebisnis;
14. Peningkatan pendapatan dan taraf hidup petani;
15. Peningkatan PAD;
16. Pencapaian target Pendapatan dan Belanja Daerah;
17. Penyerapan dan Penerapan teknologi tepat guna;
18. Manajemen usaha secara agribisnis dan atau pola kemitraan;
19. Tertib administrasi usaha;
20. Pengawasan dan Kontinuitas mutu produk.

b. Peluang :

1. Adanya Kebijakan dan Program pendukung;
2. Tersedianya lahan pertanian serta wilayah laut yang cukup luas;
3. Tersedianya pasar produksi yg dihasilkan dari pertanian, perikanan dan kelautan untuk distribusi, dan konsumsi;
4. Adanya kebijakan ekspor dan perdagangan bebas;
5. Terdapatnya sumberdaya yang potensial;
6. Terdapat pasar yang cukup tersedia;
7. Program yg mendukung;
8. Tersedianya Public Utility antara lain : transportasi darat, laut, dan udara untuk Ekspor;
9. Potensi pengembangan kelautan, perikanan, peternakan, dan pertanian yang cukup banyak tersedia;
10. Terdapat pasar (domestik maupun impor);
11. Bahan baku olahan cukup tersedia;
12. Kebijakan dan Program yang mendukung;
13. Iklim yang menunjang;
14. Sistem/Kebijakan Otonomi Daerah;
15. Azas desentralisasi;
16. Terdapat beberapa Perguruan Tinggi / Akademi /LSM;
17. Terdapat kegiatan (perusahaan) bid. Kelautan, perikanan, peternakan, dan pertanian.

1.7.Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

- a.** Faktor-faktor Penghambat dari Pelayanan Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon
1. Belum optimalnya sarana dan prasarana serta permodalan bagi petani/peternak/pembudidaya ikan/nelayan untuk meningkatkan usahanya;
 2. Belum tersedianya sarana dan prasarana Uji Mutu Hasil pertanian, peternakan, perikanan dan kelautan Kota Cirebon;
 3. Pembangunan Sentra /Sub. Terminal Agribisnis/aquabisnis/marine bisnis belum ditetapkan;

4. Belum tersedianya lahan / tata ruang wilayah untuk kegiatan/proyek penunjang pengembangan pertanian,peternakan, kelautan dan perikanan;
 5. Pengetahuan dan keterampilan serta permodalan usaha bagi Petani/peternak/pembudidaya ikan tentang agribisnis masih kurang;
 6. Sarana dan prasarana teknologi penunjang agribisnis masih kurang;
 7. Minat masyarakat terutama generasi muda untuk pengembangan pertanian, peternakan, kelautan dan perikanan masih kurang;
 8. Kurangnya sarana dan prasarana pengembangan inovasi teknologi;
 9. Pengetahuan dan keterampilan petani/peternak/pembudidaya ikan/nelayan masih kurang;
 10. Kurang/tidak adanya koordinasi dari atau dengan lintas sektoral;
 11. Asset daerah masih ada yang dimiliki (sebagian atau seluruh nya) oleh pusat maupun propinsi;
 12. Belum tersedianya dana operasional yang dibutuhkan;
 13. Koordinasi antar lintas instansi/lembaga penelitian masih kurang;
 14. Belum diterbitkannya Perda tentang Perijinan Usaha Pertanian;
 15. Perijinan yang ada masih dikelola oleh Propinsi atau Pusat;
 16. Belum diterbitkannya Perda tentang Pembatasan Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Lahan Non Pertanian.
- b. Faktor-Faktor Pendorong dari Pelayanan Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon
1. Jumlah petani/peternak/pembudidaya ikan dan nelayan cukup banyak;
 2. Jumlah aparat Dinas cukup tersedia;
 3. Public Utility/infrastruktur yang mendukung;
 4. Tersedianya jumlah petugas maupun tenaga kerja petani yang cukup banyak;
 5. Jumlah petani cukup banyak;
 6. Jumlah aparat Dinas cukup tersedia;
 7. Tersedianya sumberdaya pertanian dan kelautan yang potensial;
 8. SDM yg berkompeten cukup banyak;

9. Iklim yang mendukung;
10. Tersedianya sumberdaya laut yang cukup luas;
11. Dukungan Kebijakan pemerintah;
12. Adanya kelembagaan dan petugas teknis yang siap bekerjasama;
13. Tersedianya SDM dan lahan yang cukup;
14. Terdapat asset daerah yang cukup potensial;
15. Tersedianya struktur organisasi pemerintah daerah;
16. Sumberdaya pertanian, perikanan dan kelautan yang cukup banyak.

1.8. Isu-Isu Strategis

Yang menjadi isu strategis dari Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dan rendahnya kualitas kelembagaan dan infrastruktur ketahanan pangan di Kota Cirebon.
2. Belum efektifnya regulasi sistem distribusi dan informasi harga pangan sehingga pangan belum terdistribusi dengan baik dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
3. Lemahnya daya dukung dan daya tampung lembaga usaha ekonomi pedesaan dalam meningkatkan ketersediaan, distribusi dan akses pangan di daerah.
4. Lemahnya manajemen pengembangan dan ketersediaan cadangan pangan di tingkat rumah tangga dan Kabupaten/Kota.
5. Adanya daerah rawan pangan maupun daerah berpotensi terjadinya rawan pangan yang belum teridentifikasi dan dupayakan pemecahannya.
6. Pola konsumsi masyarakat yang masih berbasis pada beras menyebabkan komodisi beras bukan saja sebagai komoditi ekonomi melainkan menjadi komoditi politik.
7. Adanya alternative pengembangan diversifikasi pangan melalui lahan-lahan marginal termasuk lahan pekarangan.
8. Rendahnya kesadaran produsen pangan olahan untuk menghasilkan produk pangan yang bergizi , bermutu, sehat, aman dan halal.
9. Lemahnya partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa mandiri pangan yang berbasis pada budaya dan potensi lokal.

10. Lemahnya pengawasan keamanan dan mutu pangan terhadap produk pangan baik segar maupun olahan.
11. Luas lahan sawah dan lahan pertanian pada umumnya terus mengalami pengurangan, oleh karena adanya perubahan (alih fungsi) status penggunaannya yaitu menjadi non pertanian, antara lain : perumahan, super/hypermarket, perkantoran, hotel, dan lain sebagainya;
12. Belum adanya peraturan daerah yang membatasi pengembangan dan atau pembangunan pada sektor non pertanian dan atau penataan ruang wilayah yang masih belum tertata sebagaimana seharusnya; sedangkan di tingkat atas (Provinsi) sudah menerbitkan peraturan dan himbauan kepada daerah Kabupaten/Kota untuk melindungi dan atau membatasi lahan-lahan pertanian agar tidak diubah menjadi lahan-lahan non pertanian;
13. Masih terjadinya pencemaran air laut dan pantai dengan sisa-sisa produk konsumsi (sampah) oleh masyarakat pengguna dan sekitarnya;
14. Masih adanya TPI yang belum/bisa difungsikan oleh masyarakat nelayan;
15. Keadaan iklim dan cuaca yang tidak menentu (berubah-ubah);
16. Masih kurangnya modal serta sarana dan prasarana penunjang dalam mendukung motivasi bagi terciptanya kesempatan berusaha (kesempatan ekonomi) terhadap generasi muda dan masyarakat untuk membangun usaha di bidang pertanian/ peternakan, dan perikanan baik sebagai pekerjaan utama (pokok) maupun pekerjaan tambahan (sambilan);

1.9. Rencana Strategis

a. Visi

Visi Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon adalah sebagai berikut :

“ Mewujudkan Ketahanan Pangan, Pertanian, Kelautan, Perikanan yang Maju dan Berkelanjutan dalam Menunjang Pencapaian Visi Kota Cirebon 2013 – 2018 “.

Dari pernyataan di atas, yang dimaksud dengan :

- Mewujudkan, adalah mengadakan dan membentuk suatu keadaan, kondisi dan atau sifat fisik ataupun non fisik sesuai dengan yang diinginkan/diusahakan;
- Ketahanan Pangan, adalah ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan
- Kelautan, adalah pemanfaatan dan pendayagunaan sumberdaya laut (hayati dan non hayati laut), pesisir dan pulau-pulau kecil;
- Perikanan, adalah pembudidayaan dan atau pengolahan jenis-jenis ikan melalui pemanfaatan sumberdaya perairan (tawar dan payau) yang sesuai dengan habitat dan ekosistemnya;
- Pertanian, adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya;
- Kota, adalah wilayah administratif pemerintahan yang terdiri dari beberapa wilayah Kecamatan dan beberapa Kelurahan, dan kedudukannya berada dibawah pemerintahan daerah propinsi;
- Berkelanjutan, adalah berlangsung terus menerus atau berkesinambungan;
- Maju, adalah keadaan yang dinamis yang berada pada posisi terdepan dan berjalan sesuai dengan sistem dan mekanisme yang mutakhir;

- Menunjang, adalah membantu dan berperan aktif dalam sisi atau bagian yang diperlukan untuk dapat berjalannya suatu sistem sebagaimana mestinya;
- Pencapaian, adalah proses berjalannya suatu usaha dengan melalui berbagai faktor kesulitan dan kemudahannya menuju ke arah yang diinginkan/diharapkan;
- Visi, adalah pandangan ke depan ke arah keadaan yang diinginkan dalam jangka waktu tertentu.

b. Misi Dinas

Misi Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon sebagai berikut :

1. Meningkatkan Ketahanan Pangan melalui Ketersediaan, Distribusi, Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan.
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas hasil pertanian dan peternakan yang unggul dan berwawasan lingkungan, serta berkelanjutan;
3. Meningkatkan produksi dan produktivitas hasil perikanan budidaya dan perikanan tangkap yang unggul dan berwawasan lingkungan, serta berkelanjutan.

1.10. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon

a. Tujuan

Tujuan Pembangunan bidang Pangan, Pertanian, Kelautan dan perikanan yaitu :

1. Mendorong peningkatan Ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan Keamanan Pangan;
2. Mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas produk pertanian dan peternakan;
3. Mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas produk kelautan dan perikanan.

b. Sasaran

Sasaran pembangunan bidang Pangan , Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon, yaitu :

1. Meningkatnya Kondisi Ketahanan Pangan Masyarakat Kota Cirebon melalui ketersediaan pangan yang cukup, sarana dan prasarana distribusi yang memadai, keterjangkauan harga pangan;
2. Meningkatnya Kualitas pola konsumsi pangan Masyarakat Kota Cirebon melalui Penganekaragaman konsumsi pangan dan Keamanan Pangan;
3. Meningkatnya arus pemasaran produk pertanian;
4. Meningkatnya hasil pertanian yang berkualitas;
5. Meningkatnya peternakan yang berkualitas;
6. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi Kelautan dan Perikanan.

1.11. Strategi dan Kebijakan SKPD

Strategi dan Kebijakan Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon Tahun pelaksanaan 2017 – 2018 adalah :

a. Strategi

Untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran sesuai pada Misi dan Visi Dinas maka perlu direncanakan suatu strategi yang berdasarkan kepada pemahaman dan penguasaan serta pelaksanaan beberapa hal, yaitu :

1. Peningkatan ketersediaan, penanganan rawan pangan, distribusi dan stabilisasi harga pangan;
2. Peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan segar;
3. Peningkatan nilai tambah pemasaran melalui peningkatan mutu dan pemanfaatan teknologi;
4. Peningkatan dan pengembangan produksi hasil pertanian dan agribisnis hortikultura;
5. Peningkatan dan pengembangan produksi hasil peternakan melalui pengawasan mutu hasil peternakan, peningkatan pemanfaatan teknologi budidaya peternakan serta pencegahan

pemberantasan penyakit menular hewan strategis dan penyakit zoonosis;

6. Peningkatan dan pengembangan produksi hasil kelautan dan perikanan dan pemanfaatan teknologi budidaya - pengolahan hasil kelautan dan perikanan.

b. Kebijakan

Cara untuk mencapai Tujuan dan Sasaran yang dilaksanakan Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon adalah dengan Kebijakan sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan masyarakat untuk mencapai ketersediaan pangan dan memperlancar distribusi pangan;
2. Meningkatkan percepatan diversifikasi, penganekaragaman konsumsi pangan yang bergizi dan aman;
3. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing hasil produk melalui pengawasan mutu dan peningkatan teknologi pasca panen;
4. Meningkatkan produksi melalui pengembangan agribisnis pertanian dan hortikultura serta intensifikasi hasil panen;
5. Meningkatkan produksi melalui pengembangan pengawasan mutu hasil peternakan, peningkatan pemanfaatan teknologi budidaya peternakan serta pencegahan pemberantasan penyakit menular hewan strategis dan penyakit zoonosis menuju tercapainya keamanan pangan yang halal, aman, utuh, dan sehat (HAUS);
6. Meningkatkan produksi melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi hasil pengolahan perikanan tangkap serta pengawasan mutu dan sumberdaya kelautan;
7. Meningkatkan produksi melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi hasil pengolahan perikanan budidaya dan pengawasan mutu.

1.12. Sistematika Penulisan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon Tahun 2018, disusun menurut sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Gambaran Umum Perangkat Daerah
- 1.2. Latar Belakang
- 1.3. Tugas Pokok dan Fungsi SKPD
- 1.4. Maksud dan Tujuan
- 1.5. Dasar Hukum
- 1.6. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD
- 1.7. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 1.8. Isu-Isu Strategis
- 1.9. Rencana Strategis
- 1.10. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon
- 1.11. Strategi dan Kebijakan SKPD
- 1.12. Sistematika Penulisan

BAB II RENCANA KINERJA TAHUNAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- 2.1. Rencana Kinerja Tahunan
- 2.2. Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1. Evaluasi dan Analisis Kinerja
- 3.2. Evaluasi dan Analisis Anggaran
- 3.3. Hal-hal yang Memerlukan Perhatian untuk Peningkatan Kinerja

BAB IV PENUTUP

BAB II

RENCANA KINERJA TAHUNAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon merupakan proses penjabaran dari tujuan dan sasaran yang akan dilaksanakan pada Tahun 2018, dan tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) yang ingin dicapai pada tahun yang bersangkutan. Rencana Kinerja Tahun 2018 berisi penjelasan indikator kinerja sasaran, program kegiatan serta rencana tingkat capaian (target) yang telah ditetapkan. Selanjutnya kegiatan disajikan dengan mengacu pada program yang relevan, sehingga kegiatan dalam Rencana Kinerja merupakan rincian yang sistematis dari program yang akan dilaksanakan. Dalam Komponen kegiatan ditetapkan kelompok indikator kinerja kegiatan, yang meliputi masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*) dan hasil (*outcomes*).

Dalam Rencana Kinerja Tahunan 2018 yang merupakan sasaran diantaranya adalah :

1. Meningkatnya kondisi ketahanan pangan masyarakat Kota Cirebon melalui ketersediaan pangan yang cukup, sarana dan prasarana distribusi yang memadai, keterjangkauan harga pangan;.
2. Meningkatnya kualitas pola konsumsi pangan masyarakat Kota Cirebon melalui penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan.
3. Meningkatnya arus pemasaran produk pertanian.
4. Meningkatnya hasil pertanian yang berkualitas.
5. Meningkatnya hasil peternakan yang berkualitas.
6. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi kelautan dan perikanan.

Program yang dilaksanakan Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon pada Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran;
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
3. Peningkatan Disiplin Aparatur;
4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

5. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;
6. Peningkatan Ketahanan Pangan;
7. Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan;
8. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap;
9. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya;
10. Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan;
11. Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan;
12. Peningkatan Produksi Hasil Peternakan;
13. Pencegahan Penyakit Hewan;

Dari 13 (tiga belas) program di atas, terdapat 7 (tujuh) program yang mengacu pada Program RPJMD Kota Cirebon 2013-2018 diantaranya :

1. Peningkatan Ketahanan Pangan;
2. Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan
3. Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan;
4. Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan;
5. Peningkatan Produksi Hasil Peternakan;
6. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap;
7. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya;

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon :

a. **Program** : Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan :

1. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;
2. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan;
3. Penyediaan Makanan dan Minuman;
4. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah;
5. Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor;
6. Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Alat Tulis Kantor, Barang Cetak dan Penggandaan;
7. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air, Listrik dan Logistik;

8. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional dan Jaminan Barang Milik Daerah;

b. **Program** : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan :

1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor;
2. Pengadaan Perlengkapan/Peralatan Gedung Kantor;
3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional/Jabatan;
4. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan/Peralatan Gedung Kantor;
5. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan/Peralatan Gedung Kantor.

c. **Program** : Peningkatan Disiplin Aparatur

Kegiatan : Pengadaan Pakaian Dinas/Lapangan beserta Perlengkapannya;

d. **Program** : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan : Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Aparatur;

e. **Program** : Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;

Kegiatan :

1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD;
2. Penyusunan RKA/DPA SKPD dan Perubahannya;
3. Penyusunan Pelaporan Keuangan SKPD;

f. **Program** : Peningkatan Ketahanan Pangan;

Kegiatan :

1. Penanganan Daerah Rawan Pangan;
2. Analisis dan Penyusunan Pola Pangan Harapan Ketersediaan dan Neraca Bahan Makanan;
3. Pengembangan Cadangan Pangan Daerah;
4. Pemantauan dan Analisis Akses Pangan;
5. Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok;

6. Pemantapan Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan.
- g. **Program** : Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan;
- Kegiatan** :
1. Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan;
 2. Pengembangan Pangan Lokal;
 3. Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan;
 4. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan.
- h. **Program** : Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap
- Kegiatan** :
1. Pembinaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan;
 2. Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pemasaran Ikan.
- i. **Program** : Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya
- Kegiatan** :
1. Pengembangan Bibit Ikan Unggul;
 2. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan;
 3. Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
- j. **Program** : Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan
- Kegiatan** :
1. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah;
 2. Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
- k. **Program** : Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan;
- Kegiatan** :
1. Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan;
 2. Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan;
 3. Biaya Operasional Penyuluh (Dana Propinsi).

1. **Program** : Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

Kegiatan :

1. Pembibitan dan Perawatan Ternak;
2. Pemeriksaan Produk Hewan dan Kesehatan Hewan;
3. Pengembangan Pelayanan Rumah Potong Hewan;
4. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna.

m. **Program** : Pencegahan Penyakit Hewan;

Kegiatan :

1. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak.

2.2 Perjanjian Kinerja

Sedangkan beberapa program yang relevan dengan sasaran, telah ditetapkan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan Ketahanan Pangan;
 - 1.1. Penanganan Daerah Rawan Pangan
 - 1.2. Analisis dan Penyusunan Pola Pangan Harapan
 - 1.3. Ketersediaan dan Neraca Bahan Makanan
 - 1.4. Koordinasi Kebijakan Perberasan
 - 1.5. Pemantauan dan Analisis Akses Pangan
 - 1.6. Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok
 - 1.7. Pemantapan Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan.
2. Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan
 - 2.1. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah;
 - 2.2. Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
3. Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan;
 - 3.1. Pengembangan Pangan Lokal;
 - 3.2. Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan;
 - 3.3. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan;
 - 3.4. Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi.

4. Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan;
 - 4.1. Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan;
 - 4.2. Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan;
 - 4.3. Biaya Operasional Penyuluh (Dana Propinsi);

5. Peningkatan Produksi Hasil Peternakan;
 - 5.1. Pembibitan dan Perawatan Ternak;
 - 5.2. Pemeriksaan Produk Hewan dan Kesehatan Hewan;
 - 5.3. Pengembangan Pelayanan Rumah Potong Hewan;
 - 5.4. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna.

6. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap;
 - 6.1. Pembinaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan;
 - 6.2. Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pemasaran Ikan.

7. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya;
 - 7.1. Pengembangan Bibit Ikan Unggul;
 - 7.2. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan;
 - 7.3. Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;

8. Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - 8.1. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;
 - 8.2. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan;
 - 8.3. Penyediaan Makanan dan Minuman;
 - 8.4. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah;
 - 8.5. Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor;
 - 8.6. Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Alat Tulis Kantor, Barang Cetak dan Penggandaan;
 - 8.7. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air, Listrik dan Logistik;
 - 8.8. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional dan Jaminan Barang Milik Daerah;

9. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - 9.1. Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor;
 - 9.2. Pengadaan Perlengkapan/Peralatan Gedung Kantor;
 - 9.3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional/Jabatan;

- 9.4. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan/Peralatan Gedung Kantor.
- 10. Peningkatan Disiplin Aparatur
 - 10.1 Pengadaan Pakaian Dinas/Lapangan beserta Perlengkapannya;
- 11. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 - 11.1. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Aparatur;
- 12. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;
 - 12.1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD;
 - 12.2. Penyusunan RKA/DPA SKPD dan Perubahannya;
 - 12.3. Penyusunan Pelaporan Keuangan SKPD;
- 13. Pencegahan Penyakit Hewan;
 - 13.1. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pengukuran kinerja kegiatan dilakukan dengan menggunakan indikator kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja. Data Kinerja diperoleh melalui sistem pengumpulan data kinerja dari dua sumber yaitu : (1) data internal, berasal dari sistem informasi yang ada baik laporan kegiatan reguler yang ada seperti laporan bulanan, triwulan, semesteran dan laporan kegiatan lainnya; (2) data eksternal digunakan sepanjang relevan dengan pencapaian kinerja Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon.

Beberapa indikator kinerja yang digunakan dalam pelaksanaan pengukuran kinerja kegiatan Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon tahun 2018, yaitu indikator masukan (input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Tahun 2018 indikator input ini diprioritaskan pada penggunaan dana kegiatan yang dilakukan pengukuran kinerja, dengan satuan rupiah. Indikator keluaran (outputs) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan/atau non fisik. Indikator outputs bervariasi mulai dari outputs terselenggaranya kegiatan (jumlah kegiatan), jumlah orang, jumlah laporan dan jumlah barang/jasa lainnya dari hasil pelayanan atau pun pelaksanaan tugas lainnya, dengan satuan kegiatan, orang, paket, buah, unit rupiah dan sebagainya. Indikator hasil (Outcomes) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya outputs kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).

Pengukuran kinerja mencakup kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja kegiatan. Pengukuran kinerja dimaksud dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan. Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat

capaian (target) memperhatikan karakteristik komponen realisasi dalam kondisi :

Semakin tinggi Realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Pencapaian Rencana Tingkat Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya pencapaian kinerja maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Pencapaian Rencana Tingkat Capaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengukuran kinerja kegiatan dilakukan evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja untuk memberikan penjelasan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan dan pencapaian sasaran. Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan pencapaian visi dan misi, serta agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang.

Sasaran stratejik Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon pada tahun 2018 sesuai dengan pencapaian sasaran stratejik tahun 2018 yang telah dibuat berdasarkan dokumen Rencana Strategis Tahun 2013-2018. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran stratejik Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon tahun 2018 yang mendukung kepada pencapaian Visi dan Misi Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon, dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1.1 Pencapaian dengan sasaran “Meningkatnya Kondisi Ketahanan pangan Masyarakat Kota Cirebon melalui Ketersediaan Pangan yang Cukup, Sarana prasarana distribusi yang memadai dan Keterjangkauan harga pangan” :

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	
					2017	2018
1	Ketersediaan energi dan protein perkapita Energi: Protein:	%	90	149,93	127.24	166,59
		%	90	171	108.42	190
2	Penguatan Cadangan Pangan	%	60	45	41.67	75
3	Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah	%	90	100	111,11	111,11
4	Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	%	90	100	111,11	111,11
5	Penanganan Daerah Rawan Pangan	%	60	100	166,67	166,67

Realisasi pencapaian kinerja rata-rata sudah mencapai target. Adapun pencapaian kinerja untuk beberapa kegiatan diantaranya adalah :

1. Indikator Ketersediaan energi dan protein perkapita sudah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu dari target 90% dengan realisasi sebesar energi 149,93%, dan Protein sebesar 171% atau dengan kata lain presentase capaian tahun 2018 meningkat dibandingkan tahun 2017 yaitu capaian energi sebesar 114,52, dan capaian protein sebesar

97,58%. Ketersediaan pangan energi dan protein di Kota Cirebon tergolong cukup tinggi, mengingat Kota Cirebon merupakan Kota pusat perdagangan dan jasa khususnya di wilayah Ciayumajakuning. Tidak dipungkiri pasokan yang melimpah dan akses pangan yang jelas mendongkrak ketersediaan pangan di Kota Cirebon, meskipun sumber-sumber pangan tersebut didatangkan dari luar Kota Cirebon. Jumlah pangan dikatakan cukup apabila mampu memberi energi kepada setiap penduduknya sejumlah 2.400 kkal/hr, sementara berdasarkan hasil analisis Neraca Bahan Makanan (NBM), Ketersediaan energi Kota Cirebon sudah mencapai 3.598 kkal/kap/hr demikian pula dengan kecukupan protein standarnya adalah 57 gr/kap/hr, dan hasil analisis NBM untuk Kota Cirebon sebesar 97,82 gr/kap/hr. Hal ini berarti ketersediaan pangan energi dan protein Kota Cirebon sudah sangat tinggi.

2. Indikator Penguatan cadangan pangan, dari target yang telah ditetapkan sebesar 60%, capaian tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 41,67% menjadi 45%. Berdasarkan SPM, cadangan pangan di suatu daerah minimal 60% dari 100 ton, yaitu 60 ton, sedangkan pada tahun 2018 ini cadangan pangan Kota Cirebon sebesar 45% yaitu sekitar 27,605 ton. Namun demikian cadangan pangan sebesar 27,605 ton tersebut sudah mampu mencukupi cadangan pangan daerah Kota Cirebon, mengingat jumlah penduduk di Kota Cirebon tidak terlalu besar, pada tahun 2018 ini mencapai 237.586 jiwa, Cadangan pangan daerah diperuntukkan sebagai cadangan darurat bilamana daerah mengalami suatu bencana, misalkan banjir, gempa bumi, paceklik, fluktuasi harga yang tidak terkendali, dan memperhitungkan total kebutuhan konsumsi minimal masyarakat serta mempertimbangkan keadaan keuangan daerah. Cadangan pangan yang tersedia digunakan apabila terjadi bencana yaitu disalurkan kepada para korban bencana, baik bencana alam maupun bencana sosial. Cadangan pangan tersebut pun dapat digunakan apabila tidak terjadi bencana sebelum daya simpan berakhir, misalnya untuk intervensi (ibu hamil dan balita kurang gizi) atau bantuan kemanusiaan lainnya. Namun berdasarkan pengalaman

selama lima tahun ke belakang, Kota Cirebon relatif aman, sehingga cadangan pangan sebesar 27,605 ton dianggap sudah mencukupi kebutuhan cadangan pangan daerah. Walaupun SPM menyatakan dalam suatu daerah dianjurkan 60 ton, namun seharusnya disesuaikan dengan potensi daerah masing-masing, karena potensi antara kabupaten kota jelas berbeda, dan faktor penentu perbedaan adalah pada jumlah penduduknya. Sepanjang tahun 2018 ini Kota Cirebon sudah menyalurkan beras cadangan pangan daerah sebanyak 3,786 ton beras di 3 kecamatan, terdiri dari Kecamatan Harjamukti, Kecamatan Pekalipan dan Kecamatan Lemahwungkuk.

3. Indikator Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah telah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu realisasi sebesar 100 % dari target 90 %, dengan kata lain persentase capaian mencapai 111,11 %, pencapaian di tahun 2018 ini masih sama dengan pencapaian pada tahun 2017.

Pengukuran indikator ini adalah menganalisis informasi pasokan, harga dan akses pangan pada delapan pasar tradisional yang ada di Kota Cirebon meliputi Pasar Pagi, Jagasatru, Kanoman, Kramat, Gunung Sari, Drajat, Kalitanjung, dan Pasar Perumnas. Sedangkan komoditasnya meliputi bahan makanan jenis padi-padian (Beras, Jagung), Makanan Berpati (Ubi Jalar, Ubi Kayu, Tepung Sagu), Gula (Gula Pasir, Gula Merah), Biji Berminyak (Kc.Tanah, Kedelai, Kc. Hijau, Kelapa/Kopra), Buah-buahan (Adpokat, Jeruk, Jambu, Mangga, Pepaya, Pisang, Rambutan, Sawo, Semangka, Blimbing, Manggis, Nangka, Sukun), Sayur-sayuran (Bawang merah, Mentimun, Kc.Panjang, Kentang, Cabe Merah, Terong, Kangkung, Bayam), Daging (Sapi, Domba, Kambing, Ayam R, Ayam B, Telur Itik), Susu (Susu Sapi), Ikan (Ikan Cucut, Teri, Mujaer, Bandeng, Udang), Minyak dan Lemak (Kopra dan Sawit). Komoditas yang masuk ke pasar tradisional di Kota Cirebon sebagian besar didatangkan dari luar daerah/impor, karena produksi daerah Kota Cirebon relatif kecil dan Kota Cirebon memang sebagai pusat perdagangan dan jasa khususnya di wilayah Ciayumajakuning.

Penentuan capaian sebesar 100 % didasarkan pada data yang diperoleh bahwa semua komoditas pangan yang disurvei dan dianalisis semuanya (100%) tersedia di delapan pasar tradisional, begitu juga dengan informasi harga dan pasokan pangan 100% terdata dengan baik di masing-masing pasar tradisional.

Kemudian upaya meningkatkan koordinasi dengan Dinas/Instansi/Lembaga/Badan/Asosiasi yang berkaitan dengan kelancaran arus lalu lintas distribusi bahan pokok kebutuhan masyarakat, seperti angkutan dengan Dinas Perhubungan, Masalah pengadaan stock dengan asosiasi pelaku usaha serta hal-hal lain yang dapat membantu agar distribusi bahan pokok kebutuhan masyarakat dapat sampai ke tangan konsumen dengan lancar, tepat waktu dan tepat jumlah serta harga yang wajar.

4. Indikator Stabilitas harga dan pasokan pangan telah memenuhi target yang telah ditentukan realisasi sebesar 100 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 90 %, atau dengan persentase pencapaian tahun 2018 sebesar 111,11 %, hal ini sama dengan pencapaian pada tahun 2017.

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa dari beberapa bahan pokok yang dipantau, semua komoditas tersebut sepanjang tahun 2018 relatif stabil harganya, tidak mengalami lonjakan harga yang tinggi. Semua komoditas stabilitas harganya relatif stabil karena rentang fluktuasi harganya masih di bawah 25 %. Kebutuhan bahan pokok masyarakat merupakan kebutuhan orang banyak yang pada hakikatnya sangat diperlukan oleh masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari sehingga pengadaan/pasokan dan kelancaran distribusinya perlu terjamin. Di minggu pertama bulan puasa, pasar telah merespon dengan menaikkan harga-harga kebutuhan pangan dan kebutuhan pokok termasuk setiap kali ada perayaan hari besar keagamaan maupun nasional.

Agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan jumlah kebutuhannya dengan harga yang wajar dan dapat terjangkau maka dilakukan Upaya-upaya yaitu Melakukan kegiatan analisis data ketersediaan, pasokan pangan, dan Menyusun Prognosa kebutuhan

bahan pokok masyarakat, serta memberikan gambaran rencana pemenuhan kebutuhan bahan pokok dalam menghadapi hari-hari besar serta menganalisa permasalahan yang timbul, sehingga dapat diupayakan langkah-langkah antisipasi untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan serta sesuai dengan kemampuan daya beli masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis prognosa yang telah melalui berbagai tahapan yakni di mulai dari kegiatan wawancara dengan penduduk yang dijadikan sampel sebanyak 100 rumah tangga menyebar di lima kecamatan Kota Cirebon dengan tujuan mendapatkan data pola konsumsi bahan makanan pokok masyarakat Kota Cirebon sampai dengan penyusunan Prognosa kebutuhan pangan menjelang hari besar keagamaan dan nasional di Kota Cirebon. Dari hasil kegiatan analisis prognosa tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan pangan saat Bulan Puasa, Idul Fitri, Idul Adha, Natal, dan Tahun Baru untuk komoditi beras, kacang-kacangan, bawang merah, cabe merah, daging sapi, daging ayam, telur ayam, gula pasir, dan minyak goreng cukup tersedia.

5. Indikator Penanganan daerah rawan pangan realisasinya sudah melampaui target yang ditetapkan yaitu mencapai realisasi 100 % dari target 60 %, atau dengan persentase pencapaian sebesar 100 %, pencapaian ini sama dengan tahun sebelumnya. Upaya yang dilakukan adalah menganalisis, menghimpun dan menyusun data Penanganan Daerah Rawan Pangan (PDRP) di 22 kelurahan Kota Cirebon. Upaya lainnya melakukan Analisis Sistem kewaspadaan pangan dan gizi yang menghasilkan peta situasi pangan dan gizi di tingkat wilayah kecamatan digunakan sebagai bahan rekomendasi bagi pengambilan keputusan dalam penanganan daerah rawan pangan. Dari target 300 KK yang sudah ditetapkan sebagai kategori keluarga rawan pangan pada tahun 2018, semuanya sudah ditangani dan mendapatkan bantuan sosial berupa sembilan bahan pokok pangan.

3.1.2 Pencapaian dengan sasaran “Meningkatnya Kualitas Pola Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Cirebon melalui Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan”:

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	
					2017	2018
1	Peningkatan skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Pangan	Point	87	77,8	92,06	89,42
2	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	75	94,65	134,24	126,2

Pencapaian kinerja untuk kegiatan dengan sasaran meningkatnya kualitas pola konsumsi pangan masyarakat Kota Cirebon melalui penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan sudah mencapai target, pencapaian persentase pada indikator pengawasan dan pembinaan keamanan pangan tersebut dihitung dengan cara Jumlah sampel pangan yang aman dikonsumsi di pedagang pengumpul di satu tempat sesuai standar yang berlaku dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah total sampel pangan yang diperdagangkan pengumpul di suatu wilayah menurut ukuran yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu dikalikan 100 %. Adapun pencapaian kinerja untuk beberapa kegiatan diantaranya adalah :

1. Indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Pangan realisasi lebih kecil dari target yang telah ditentukan yaitu sebesar 77,8 poin sedangkan targetnya adalah 87 poin. Definisi PPH Konsumsi adalah proporsi kelompok pangan yang menggambarkan keragaman dan keseimbangan pangan dalam konsumsi pangan. Jumlah skor PPH Konsumsi maksimal adalah 100 poin. Penurunan angka PPH Konsumsi Kota Cirebon dibandingkan tahun sebelumnya tidak lepas dari kebijakan

pemerintah yang menyatakan bahwa angka PPH Konsumsi yang diakui adalah berdasarkan data sensus dari Badan Pusat Statistik (Susenas), jadi bukan hasil analisis dari lembaga atau institusi lain. Selama ini konsumsi pangan di Kota Cirebon masih mengandalkan beras / nasi sebagai sumber konsumsi karbohidrat, padahal pengembangan pangan lokal dari hasil umbi-umbian juga bisa mendongkrak peningkatan skor PPH Konsumsi. Begitu juga dengan konsumsi pangan yang bersumber dari kacang-kacangan, konsumsi buah dan sayur masih perlu ditingkatkan, sehingga diharapkan pola konsumsi masyarakat Kota Cirebon adalah pola konsumsi yang berkualitas yaitu Beragam, Bergizi seimbang dan Aman (B2SA). Oleh karena itu diperlukan sosialisasi kepada masyarakat yang dituangkan dalam beberapa kegiatan utama untuk meningkatkan skor PPH Konsumsi pada tahun-tahun mendatang, diantaranya : Pemanfaatan Lahan Pekarangan, Pengembangan Pangan Lokal, dan Penganekaragaman konsumsi pangan melalui lomba cipta menu berbahan baku lokal.

2. Indikator Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan telah memenuhi target dengan realisasi 94,65 % dari target 75%, persentase capaian sebesar 126,2 %. Pencapaian ini sudah cukup tinggi meskipun mengalami penurunan sedikit dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini didasarkan pada hasil pengawasan pemerintah dalam hal ini bidang Konsumsi dan penganekaragaman pangan untuk memeriksa sejumlah sampel bahan pangan yang aman dari bahan berbahaya seperti formalin. Alat yang digunakan untuk pemeriksaan adalah rapid tes kit, yang akan mendeteksi apakah bahan pangan tersebut aman untuk dikonsumsi. Prosentase capaian ditentukan dari jumlah sampel yang diperiksa dibandingkan dengan jumlah sampel aman yang diperiksa. Dan dari analisa pemeriksaan sepanjang tahun 2018 didapatkan bahwa sampel bahan pangan yang aman sebesar 94,65%, dari target 75%. Pembinaan dan pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan yaitu monitoring dan pemeriksaan bahan pangan dilakukan di lokasi-lokasi pasar tradisional yaitu pasar pagi, pasar kramat, pasar harjamukti, pasar perumnas, pasar kanoman, dan pasar gunung sari, sementara lokasi di pasar modern meliputi Lottemart, Transmart, CSB, dan Foodmart Grage City. Pembinaan dan

pengawasan keamanan pangan dilaksanakan juga di lokasi Sekolah Dasar (SD) di wilayah Kota Cirebon. Bagi pelaku usaha yang bahan pangannya mengandung zat-zat berbahaya maka dilakukan teguran secara lisan dan tertulis. Apabila masih tidak mengindahkan himbauan yang dilakukan oleh instansi pemerintah, tidak menutup kemungkinan ditempuh jalur hukum.

3.1.3 Pencapaian dengan sasaran “Meningkatnya Arus Pemasaran Produk Pertanian” :

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	
					2017	2018
1	Meningkatnya akses pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	%	75	75	100	100

Pencapaian kinerja untuk kegiatan dengan sasaran meningkatnya akses pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan sudah mencapai target, Indikator Meningkatnya akses pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan dengan realisasi 75 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 75 %, persentase capaian sebesar 100 %. Upaya untuk meningkatkan akses pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan melalui kegiatan Promosi atas hasil produksi pertanian unggulan daerah, promosi merupakan sarana untuk menginformasikan dan mempromosikan produk unggulan kepada konsumen pada segmen yang akan dituju dan tidak hanya sekedar menunjukkan eksistensi produk tetapi juga untuk mengapresiasi petani, pekebun, dan peternak dalam upaya peningkatan pertanian dan kemandirian petani, meningkatkan motivasi, pengetahuan dan keterampilan petani dalam mewujudkan kemandirian pangan. Kegiatan yang

dilaksanakan adalah pembinaan kepada pelaku usaha hasil olahan pertanian dan peternakan, melaksanakan bimbingan teknis pemanfaatan teknologi hasil pertanian dan peternakan serta mengadakan kegiatan pameran / promosi hasil olahan pelaku usaha di bidang pertanian dan peternakan. Diharapkan dengan kegiatan-kegiatan tersebut di atas produk-produk unggulan olahan hasil pertanian dan peternakan akan dapat go luar daerah atau bahkan di masa mendatang juga bisa go internasional, Produk unggulan olahan hasil pertanian diantaranya adalah kripik, sirop, dodol, krupuk, emping, teh, jamur, dan obat herbal, untuk dapat meningkatkan akses pemasaran produk tersebut dilakukan dengan kegiatan promosi pada kegiatan pameran seperti Pameran Hari Krida Pertanian (HKP) ke 46 tahun 2018, Tingkat Provinsi Jawa Barat, kemudian pada pameran Indo Agro Expo 2018 di Kota Banyuwangi.

3.1.4 Pencapaian dengan sasaran “Meningkatnya hasil pertanian yang berkualitas” :

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	
					2017	2018
1	Peningkatan Produktivitas Peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura (Ton/Ha) :					
	a. Padi	Ton/Ha	6,000	5,30	92,85	88,33
	b. Palawija	Ton/Ha	9,260	10,5	96,56	113,39
	c. Hortikultura	Ton/Ha	4,892	3,8	69,73	77,67

Pencapaian kinerja untuk kegiatan dengan sasaran meningkatnya hasil pertanian yang berkualitas pada Indikator Peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura rata-rata realisasi belum mencapai 100% dari target yang telah ditentukan, untuk peningkatan produktivitas padi dengan persentase capaian baru 88,33% atau 5,30 ton/ha dari target yang telah ditetapkan sebesar 6,00 ton/ha, untuk peningkatan produktivitas

palawija persentase capaian telah melebihi target yang ditentukan sebesar 113,39% atau 10,5 ton/ha dari target 9,26 ton/ha, dan untuk peningkatan produktivitas hortikultura persentase capaian baru 77,67% atau 3,8 ton/ha dari target produktivitas yang telah ditetapkan sebesar 4,892 ton/ha.

Permasalahan dalam peningkatan produktivitas adalah seperti pada penggunaan benih, sebagian besar petani masih menggunakan benih hasil panen sendiri yang merupakan turunan kesekian kalinya, petani tidak menggunakan benih unggul sehingga rentan terhadap serangan OPT yang mengakibatkan hasil produksi rendah, serangan hama WBC pada pertanaman padi mengakibatkan produksi padi menurun, kemudian luas lahan pertanaman tanaman pangan di Kota Cirebon yang semakin menurun dari tahun sebelumnya karena statusnya beralih fungsi menjadi lahan non pertanian yang mengakibatkan produktivitas tanaman pangan padi, palawija dan hortikultura menurun, di tahun 2017 luas lahan baku padi seluas 267 ha, sementara di tahun 2018 ini luas lahan baku padi semakin menurun menjadi 201,3 ha, lahan pertanian di Kota Cirebon sebagian besar merupakan lahan tadah hujan, upaya pendampingan dan bimbingan kepada petani terus dilakukan sebagai upaya meningkatkan produktivitas tanaman pangan padi, palawija dan hortikultura.

3.1.5 Pencapaian dengan sasaran “Meningkatnya Peternakan yang Berkualitas”

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	
					2017	2018
1	Peningkatan produksi peternakan :					
	a. Daging sapi	Kg	400.000	264.269	62,03	66,07
	b. Daging babi	Kg	50.000	91.011	214,58	182,02

Indikator Peningkatan produksi peternakan daging sapi realisasinya belum memenuhi target yakni sebesar 264.269 kg dari target 400.000 kg, dengan capaian sebesar 66,07% hal ini disebabkan karena jumlah sapi

tergantung pada pasokan sapi dari luar Kota Cirebon terutama sebagian besar berasal dari Jawa Tengah dan sampai akhir Desember 2018, RPH Rhuminansia (sapi) khusus melayani pemotongan sapi lokal karena standar peralatan di RPH Rhuminansia masih terbatas untuk pemotongan sapi lokal, padahal daging sapi yang beredar di pasaran sebagian besar adalah sapi impor. Sementara pada indikator peningkatan produksi peternakan daging babi telah dapat memenuhi target dengan realisasi 91.011 kg dari target 50.000 kg, dan persentase capaian sebesar 182,02%. Hal ini menunjukkan kebutuhan daging babi di Kota Cirebon dan sekitarnya tergolong cukup tinggi, mengingat Rumah Pemotongan Hewan Babi di Jawa Barat hanya ada dua lokasi yaitu Bandung dan Kota Cirebon, sehingga Kota Cirebon menjadi satu-satunya Rumah Pemotongan Babi yang sekaligus melayani kebutuhan daging babi untuk wilayah Jawa Barat khususnya Ciayumajakuning.

3.1.6 Pencapaian dengan sasaran “Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produksi Kelautan dan Perikanan :

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN	
					2017	2018
1	Peningkatan produksi perikanan tangkap $\pm 3\%/th$	Ton	4.600	3.379	115,44	73,45
2	Peningkatan produksi perikanan budidaya $\pm 3\%th$	Ton	345	162,798	94,25	47,19

Indikator Peningkatan produksi perikanan tangkap belum memenuhi target dengan realisasi sebesar 3.379 ton dari target 4.600 ton atau persentase capaian sebesar 73,45 %, Produksi perikanan di Kota Cirebon menurun hal ini disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak menentu (ekstrim) sehingga mempengaruhi hasil tangkapan nelayan yang semakin menurun,

selain itu peraturan pemerintah tentang batasan alat tangkap ramah lingkungan juga berpengaruh karena dianggap kurang sesuai dengan kondisi nelayan di wilayah Kota Cirebon. Pendaratan kapal untuk bongkar di pelabuhan Cirebon juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penurunan produksi perikanan tangkap. Sedangkan pada indikator peningkatan produksi perikanan budidaya juga mengalami penurunan produksi, dengan realisasi 162,798 ton dari target yang telah ditetapkan sebesar 345 ton atau dengan persentase capaian 47,19 %, hal ini disebabkan adanya sebagian kegiatan budidaya ikan air tawar yang ada di kelompok masyarakat terganggu oleh karena terkena serangan penyakit parasit pada ikan terutama ikan lele dan ikan nila sehingga sangat berpengaruh terhadap capaian produksi perikanan budidaya, cuaca ekstrim, keterbatasan lahan yang semakin sempit juga menjadi penyebab menurunnya produksi perikanan budidaya. Oleh karena itu perlu upaya untuk lebih mendongkrak lagi peningkatan budidaya demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Cirebon. Pembinaan atau penyuluhan terkait untuk mengatasi kendala-kendala tersebut di atas seperti serangan hama dan penyakit pada ikan di lokasi kelompok pembudidaya ikan sudah dilakukan dan intensitasnya harus lebih ditingkatkan lagi. Selain itu sosialisasi tentang teknologi dan inovasi mengenai teknik budidaya yang efektif dan berdaya saing juga harus gencar disebarakan kepada masyarakat. Dengan demikian kendala-kendala yang menghambat peningkatan produksi perikanan budidaya akan bisa teratasi.

3.2. Evaluasi dan Analisis Anggaran

Pencapaian Kinerja Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan
Kota Cirebon Periode Tahun 2014-2018

No	SASARAN	INDIKATOR	TARGET (TAHUN)					REALISASI (TAHUN)				
			2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Meningkatnya Kondisi Ketahanan pangan Masyarakat Kota Cirebon melalui Ketersediaan Pangan yang Cukup, Sarana prasarana distribusi yang memadai dan Keterjangkauan harga pangan	Ketersediaan energi dan protein/ kap; -Energi	87%	88%	89%	90%	90%	100%	126%	109,4 2%	114,5 2%	149,93 %
		-Protein								128,8 4%	97,58 %	171%
		Penguatan Cadangan Pangan	57%	60%	60%	60%	60%	0%	18,2%	49,83 %	25%	45%
		Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah	87%	90%	90%	90%	90%	100%	100%	100%	100%	100%
		Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan	90%	90%	90%	90%	90%	100%	100%	100%	100%	100%
		Penanganan Daerah Rawan Pangan	60%	60%	60%	60%	60%	68%	100%	100%	100%	100%
2.	Meningkatnya kualitas pola konsumsi pangan masyarakat Kota Cirebon melalui Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan	Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan masyarakat (PPH) Konsumsi Pangan	84 point	85 point	86 point	87 point	87 point	75,2 point	87,9 point	81,7 point	80,1 point	77,8 point
		Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	65%	67%	67%	70%	75%	100%	80,9 5%	91,5 2%	93,9 7%	94,65 %
3.	Meningkatnya arus pemasaran	Meningkatnya akses pemasaran	55%	60%	65%	70%	75%	55%	60%	65%	70%	75%

	produk pertanian	hasil produksi pertanian/ perkebunan										
4.	Meningkatnya hasil pertanian yang berkualitas	Peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura (Ton/Ha): Padi : Palawija: Hortikultura	4,40 0 8,05 1 4,25 4	4,80 0 8,35 3 4,41 3	5,20 0 8,65 6 4,57 3	5,60 0 8,95 8 4,73 2	6,00 0 9,26 0 4,89 2	4,40 0 7,93 0 4,2 8	6,43 5 6,30 0 3,59 8	6,25 4,73 8,65 3,3 2,86	5,20 8,65 3,3	5,30 10,5 3,8
5.	Meningkatnya peternakan yang berkualitas	Peningkatan produksi peternakan (Kg) Daging sapi: Daging babi:	320. 000 42.0 00	340. 000 44.0 00	360. 000 46.0 00	380. 000 48.0 00	400. 000 50.0 00	419. 584 52.7 09	243. 468 100. 019	188. 631 111. 756	235. 731 103. 000	264.2 69 91.01 1
6.	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi kelautan dan perikanan	Peningkatan produksi perikanan budidaya ±3%/th	309	318	327	336	345	323, 183	323, 18	355, 86	316, 68	162,7 98
		Peningkatan produksi perikanan tangkap ±3%/th	4.12 0	4.24 0	4.36 0	4.48 0	4.60 0	4.19 7,68	3.89 3	4.48 5,82	5.17 2	3.379

APBD Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon Tahun Anggaran 2018 meliputi pendapatan Rp. 281.183.000,00; Realisasi Rp. 391.880.555,00 dan Belanja Rp. 14.751.442.770,00 ; realisasi Rp. 14.487.324.874,00.

Belanja Operasi (pegawai dan barang) Rp. 14.751.442.770,00 realisasi Rp. 14.383.984.874,00; Belanja Modal (Peralatan dan mesin) Rp. 104.550.000,00 realisasi Rp. 103.340.000,00

Pengukuran kinerja Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon Tahun 2018 dilakukan terhadap pendapatan dan belanja. Anggaran dan realisasi APBD tersebut digunakan sebagai input pada masing-masing kegiatan yang dilakukan pengukuran dan disajikan. Anggaran dan Realisasi APBD Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon tahun 2018 adalah sebagai berikut :

U R A I A N	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
<u>A. PENDAPATAN</u>	281.183.000	391.880.555	139,37
PENDAPATAN ASLI DAERAH	281.183.000	391.880.555	139,37
Pendapatan Retribusi Daerah	281.183.000	391.880.555	139,37
<u>B. BELANJA</u>	14.751.442.770	14.487.324.874	98,21
1. BELANJA OPERASI	14.646.892.770	14.383.984.874	98,21
Belanja Pegawai	8.976.910.650	8.853.955.827	98,63
Belanja Barang	5.669.982.120	5.530.029.049	97,53
2. BELANJA MODAL	104.550.000	103.340.000	98,84
Belanja Peralatan dan Mesin	104.550.000	103.340.000	98,84
Belanja Bangunan dan Gedung	0,00	0,00	0,00

Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
-------------------------------------	------	------	------

Pada tahun 2018 pencapaian target pendapatan mencapai 139,37% sedangkan Belanja 98,21%. Untuk realisasi Belanja pegawai 98,63%, lebih besar dari Belanja barang yang mencapai 97,53%. untuk Belanja modal realisasi mencapai 98,84%, berikut adalah laporan anggaran definitif per kegiatan :

NO	PROGRAM	KEGIATAN	RENCANA ANGGARAN (RP)	REALISASI ANGGARAN (RP)	%
1	2	3	4	5	6
I	Pelayanan Administrasi Perkantoran		1,316,747,300.00	1,285,820,563.00	97,65
		Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	198,920,000.00	198,230,000.00	99,65
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	16,440,000.00	15,720,000.00	95,62
		Penyediaan Makanan dan Minuman	111,247,000.00	110,949,000.00	99,73
		Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	420,874,000.00	420,558,800.00	99,93
		Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	164,220,000.00	163,230,000.00	99,40
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Alat Tulis Kantor, Barang Cetak dan Penggandaan	124,637,300.00	115,410,300.00	92,60
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik dan Logistik	207,695,000.00	194,248,463.00	93,53
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional dan Jaminan Barang Milik Daerah	72,714,000.00	67,474,000.00	92,79
II	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		733,792,000.00	669,202,927.00	91,20
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	261,445,000.00	260,369,600.00	99,59
		Pengadaan Perlengkapan/Peralatan Gedung Kantor	86,243,000.00	83,668,107.00	97,01

		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional/Jabatan	345,604,000.00	297,325,220.00	86,03
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan/Peralatan Gedung Kantor	40,500,000.00	27,840,000.00	68,74
III	Peningkatan Disiplin Aparatur		74,095,000.00	73,850,000.00	99,67
		Pengadaan Pakaian Dinas/Lapangan Beserta Perlengkapannya	74,095,000.00	73,850,000.00	99,67
IV	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		161,925,000.00	161,627,700.00	99,82
		Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Aparatur	161,925,000.00	161,627,700.00	99,82
V	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		20,486,000.00	14,128,580.00	68,97
		Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	8,130,000.00	7,910,500.00	97,30
		Penyusunan RKA/DPA SKPD dan Perubahannya	10,480,000.00	5,858,080.00	55,90
		Penyusunan Pelaporan Keuangan SKPD	1,876,000.00	360,000.00	19,19
VI	Peningkatan Ketahanan Pangan		716,444,000.00	712,639,084.00	99,47
		Penanganan Daerah Rawan Pangan	114,230,000.00	113,847,800.00	99,67
		Analisis dan Penyusunan Pola Pangan Harapan	55,985,000.00	55,710,000.00	99,51
		Ketersediaan dan Neraca Bahan Makanan			
		Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	342,734,000.00	341,836,284.00	99,74
		Pemantauan dan Analisis Akses Pangan	21,130,000.00	21,130,000.00	100,00
		Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok	21,130,000.00	21,130,000.00	100,00
		Pemantapan Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan	161,235,000.00	158,985,000.00	98,60
VII	Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan		429,072,500.00	424,347,000.00	98,90
		Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	32,817,500.00	32,817,000.00	100,00
		Pengembangan Pangan Lokal	108,592,000.00	105,592,000.00	97,24
		Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	198,743,000.00	197,518,000.00	99,38
		Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	88,920,000.00	88,420,000.00	99,44

VIII	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap		116,044,000.00	112,788,000.00	97,19
		Pembinaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	31,797,000.00	30,177,000.00	94,91
		Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pemasaran Ikan	84,247,000.00	82,611,000.00	98,06
IX	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya		524,197,900.00	520,233,250.00	99,24
		Pengembangan Bibit Ikan Unggul	208,642,000.00	208,303,000.00	99,84
		Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	112,894,500.00	110,215,500.00	97,63
		Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	202,661,400.00	201,714,750.00	99,53
X	Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan		290,000,000.00	287,126,945.00	99,01
		Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah	100,000,000.00	98,112,127.00	98,11
		Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	190,000,000.00	189,014,818.00	99,48
XI	Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan		373,450,000.00	368,467,000.00	98,67
		Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	150,000,000.00	149,678,000.00	99,79
		Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	187,450,000.00	182,789,000.00	97,51
		Biaya Operasional Penyuluh (Dana Provinsi)	36,000,000.00	36,000,000.00	100,00
XII	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan		967,136,920.00	947,357,200.00	97,95
		Pembibitan dan Perawatan Ternak	524,336,920.00	519,929,200.00	99,16
		Pemeriksaan Produk Hewan dan Kesehatan Hewan	114,376,000.00	112,546,000.00	98,40
		Pengembangan Pelayanan Rumah Potong Hewan	223,424,000.00	213,678,500.00	95,64
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	105,000,000.00	101,203,500.00	96,38
XIII	Pencegahan Penyakit Hewan		202,000,000.00	198,259,300.00	98,15
		Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	202,000,000.00	198,259,300.00	98,15
JUMLAH			5,925,390,620.00	5,775,847,549.00	97,48

3.3. Hal-hal yang Memerlukan Perhatian untuk Peningkatan Kinerja

Dalam pelaksanaan kegiatan upaya yang mempengaruhi pencapaian kinerja serta memerlukan perhatian dari seluruh aparatur Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon untuk ditindaklanjuti pada tahun yang akan datang diantaranya:

3.3.1 Meningkatkan Ketahanan Pangan.

1. Menyusun laporan Penanganan Daerah Rawan Pangan di 22 kelurahan di Kota Cirebon.
2. Menganalisis dan menyusun pola pangan harapan ketersediaan dan neraca bahan makanan.
3. Penyaluran beras rastra ke titik distribusi dan koordinasi pemantauan rastra tingkat kota/kecamatan/kelurahan.
4. Penyusunan data pasokan pangan pasar tradisional di Kota Cirebon.
5. Penyediaan informasi harga pangan pokok di Kota Cirebon.
6. Penyusunan laporan hasil koordinasi Dewan Ketahanan Pangan Kota Cirebon.

3.3.2. Meningkatkan Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan

1. Promosi pengembangan pangan lokal.
2. Promosi konsumsi pangan yang B2SA.
3. Pembinaan, pengawasan dan penyuluhan keamanan pangan.
4. Menyusun laporan bulanan dan tahunan pemantauan pangan dan gizi.

3.3.3. Meningkatkan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan.

1. Keikutsertaan dalam pelaksanaan Hari Krida Pertanian (HKP).
2. Melatih masyarakat dan petugas dalam penerapan teknologi di bidang pertanian.

3.3.4 Meningkatkan Produksi Pertanian/Perkebunan

1. Melaksanakan penyuluhan peningkatan produksi pertanian dan lomba peningkatan produksi padi.
2. Penyediaan bibit/benih tanaman hortikultura yang dikembangkan.

3.3.5 Meningkatkan Produksi Hasil Peternakan

1. Pemenuhan pakan ternak di UPTD Balai Pengembangan Ternak Potong
2. Pengambilan dan pemeriksaan sampel pangan asal hewan.
3. Penyediaan bahan obat-obatan, pelaksanaan kompetensi teknis peternakan.

3.3.6 Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap

Melaksanakan pembinaan, penyuluhan dan pengawasan pelestarian sumber daya kelautan dan perikanan selama 12 bulan.

3.3.7 Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya

1. Menyediakan bahan pakan ikan di UPTD Balai Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar.
2. Melatih pembudidaya ikan air tawar, air payau, dan ikan hias.
3. Melaksanakan even gemar makan ikan di 5 kecamatan di wilayah Kota Cirebon.

BAB IV

PENUTUP

Pembangunan dan pengembangan sektor Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan di Kota Cirebon dalam tahun 2018 telah dilaksanakan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditentukan. Untuk mewujudkan cita-cita Ketahanan Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan di Kota Cirebon, telah ditetapkan Visi yaitu “ Mewujudkan Ketahanan Pangan, Pertanian, Kelautan, Perikanan yang Maju dan Berkelanjutan dalam menunjang Pencapaian Visi Kota Cirebon 2013-2018. dengan Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketahanan pangan melalui ketersediaan, distribusi, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas hasil pertanian dan peternakan yang unggul dan berwawasan lingkungan, serta berkelanjutan;
3. Meningkatkan produksi dan produktivitas hasil perikanan budidaya dan perikanan tangkap yang unggul dan berwawasan lingkungan, serta berkelanjutan.

Dalam rangka melanjutkan pembangunan Ketahanan Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan di Kota Cirebon dalam tahun 2018, telah ditetapkan beberapa program-program yaitu :

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan, dengan kegiatan yang dilaksanakan diantaranya Penanganan Daerah Rawan Pangan, Analisis dan Penyusunan Pola Pangan Harapan, Ketersediaan dan Neraca Bahan Makanan, Pengembangan Cadangan Pangan Daerah, Pemantauan dan Analisis Akses Pangan, Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok, Pemantapan Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan.
2. Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap, kegiatan yang dilaksanakan adalah Pembinaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan, Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pemasaran Ikan.
3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan, kegiatan yang dilaksanakan adalah Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah, Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna.

4. Program Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan pangan, kegiatan yang dilaksanakan adalah Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan, Pengembangan Pangan Lokal, Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan, Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan.
5. Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, kegiatan yang dilaksanakan adalah Pengembangan Bibit Ikan Unggul, Pembinaan dan Pengembangan Perikanan, Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.
6. Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, kegiatan yang dilaksanakan adalah Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan, Biaya Operasional Penyuluh (Dana Propinsi).
7. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan kegiatan yang dilaksanakan adalah Pembibitan dan Perawatan Ternak, Pemeriksaan Produk Hewan dan Kesehatan Hewan, Pengembangan Pelayanan Rumah Potong Hewan, Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna.
8. Program Pencegahan Penyakit Hewan, kegiatan yang dilaksanakan adalah Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak.
9. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, kegiatan yang dilaksanakan adalah Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor, Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan, Penyediaan Makanan dan Minuman, Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah, Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor, Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Alat Tulis Kantor, Barang Cetak dan Penggandaan, Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air, Listrik dan Logistik, Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional dan Jaminan Barang Milik Daerah.
10. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur kegiatan yang dilaksanakan adalah Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor, Pengadaan Perlengkapan/Peralatan Gedung Kantor, Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional/Jabatan, Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan/Peralatan Gedung Kantor.

11. Program Peningkatan Disiplin Aparatur, kegiatan yang dilaksanakan adalah Pengadaan Pakaian Dinas/Lapangan beserta Perlengkapannya.
12. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, kegiatan yang dilaksanakan adalah Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Aparatur.
13. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, kegiatan yang dilaksanakan adalah Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, Penyusunan RKA/DPA SKPD dan Perubahannya, Penyusunan Pelaporan Keuangan SKPD.

Permasalahan yang ada dalam kinerja Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon, pada pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2018 diantaranya adalah :

1. Masih rendahnya konsumsi Pola Pangan Harapan (PPH) pada kelompok pangan, umbi-umbian, sayur, buah serta kacang-kacangan;
2. Masih rendahnya produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap;
3. Luas lahan sawah dan lahan pertanian pada umumnya terus mengalami pengurangan, oleh karena adanya perubahan (alih fungsi) status penggunaannya yaitu menjadi non pertanian, antara lain : perumahan, super/hypermarket, perkantoran, hotel, dan lain sebagainya;

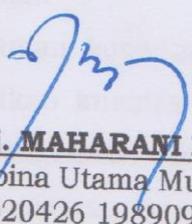
Saran dan Rekomendasi dari permasalahan tersebut adalah:

1. Memberikan pembinaan secara intensif pada masyarakat mengenai konsumsi makanan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA);
2. Mengenalkan teknologi budidaya perikanan yang dapat dipahami oleh masyarakat pembudidaya ikan.
3. Adanya alternative pengembangan diversifikasi pangan melalui lahan-lahan marginal termasuk lahan pekarangan.

Penghargaan yang diperoleh oleh Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon selama tahun 2018 diantaranya adalah : 1). Peringkat 1 (satu) Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan (DKP) dalam rangka memperingati Hari Pangan Sedunia Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2018, 2). Peringkat 3 (tiga) Pelopor Ketahanan Pangan dalam rangka memperingati Hari Pangan Sedunia Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2018, 3). Juara Harapan 1 Kegiatan Lomba Cipta Menu Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2018.

Pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon pada tahun yang akan datang diharapkan dapat menetapkan target yang lebih realistis dan terukur serta berorientasi pada pembangunan dan penguatan ketahanan pangan, pertanian, kelautan dan perikanan. Rencana Strategis yang sudah ditetapkan dapat dijadikan acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon dalam 5 tahun ke depan, serta diharapkan upaya Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon dapat lebih terarah dan terukur. Sehingga hasil pencapaian kinerja dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon.

Cirebon, Januari 2019
KEPALA DINAS PANGAN, PERTANIAN,
KELAUTAN DAN PERIKANAN
KOTA CIREBON



drh. Hj. MAHARANI DEWI
Pembina Utama Muda
NIP. 19620426 198909 2 001

LAMP IRAN-LAMP IRAN

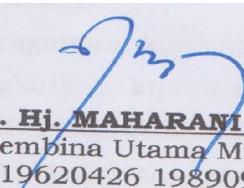
LAMPIRAN I

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2018
DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA CIREBON

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kondisi ketahanan pangan masyarakat kota Cirebon melalui ketersediaan pangan yang cukup, sarana prasarana distribusi yang memadai dan keterjangkauan harga pangan	Ketersediaan energi dan protein per kapita	90%
		Penguatan Cadangan Pangan	60%
		Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah	90%
		Stabilisasi harga dan pasokan pangan	90%
		Penanganan daerah rawan pangan	60%
2.	Meningkatnya kualitas pola konsumsi pangan masyarakat kota Cirebon melalui penganeekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	87 poin
		Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	75%
3.	Meningkatnya arus pemasaran produk pertanian	Prosentase akses pemasaran dari 50% pada tahun 2012 menjadi 75% pada tahun 2018	5%/th
4.	Meningkatnya hasil pertanian yang berkualitas	Peningkatan produktivitas:	
		- Padi	6,00 ton/ ha
		- Palawija	9,26 ton/ha
		- Hortikultura	4,892 ton/ha
5.	Meningkatnya hasil peternakan yang berkualitas	Jumlah produksi daging sapi dari 300.000 kg pada tahun 2012 menjadi 400.000 kg pada tahun 2018	400.000 kg
		Jumlah produksi daging babi dari 40.000 kg pada tahun 2012 menjadi 50.000 kg pada tahun 2018	50.000 kg
6.	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi kelautan dan perikanan	Meningkatnya produksi perikanan tangkap sebesar 3%/th	4.600 ton
		Meningkatnya produksi perikanan budidaya sebesar 3%/th	345 ton

Cirebon, Januari 2018

KEPALA DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN
DAN PERIKANAN KOTA CIREBON


drh. Hj. MAHARANI DEWI
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19620426 198909 2 001

LAMPIRAN II



GEMAH RIPAH LOH JINAWI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drh. MAHARANI DEWI
Jabatan : Kepala Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan Dan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**.

Nama : Drs. NASRUDIN AZIS, SH.
Jabatan : Wali Kota Cirebon

Seiaiku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Drs. NASRUDIN AZIS, SH.
WALI KOTA CIREBON

Drh. MAHARANI DEWI
KEPALA DINAS PANGAN, PERTANIAN,
KELAUTAN DAN PERIKANAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kondisi ketahanan pangan masyarakat kota Cirebon melalui ketersediaan pangan yang cukup, sarana prasarana distribusi yang memadai dan keterjangkauan harga pangan	Penguatan cadangan pangan	60 %
		Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah	90 %
		Stabilisasi harga dan pasokan pangan	90 %
		Penanganan daerah rawan pangan	60 %
		Ketersediaan energi dan protein per kapita	90 %
2.	Meningkatnya kualitas pola konsumsi pangan masyarakat kota Cirebon melalui penganeekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	87 poin
		Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	75 %
3.	Meningkatnya arus pemasaran produk pertanian	Prosentase akses pemasaran dari 50% pada tahun 2012 menjadi 75% pada tahun 2018	5 %/th
4.	Meningkatnya hasil pertanian yang berkualitas	Peningkatan produktivitas Padi	6 ton/ha
		Peningkatan produktivitas Palawija	9.26 ton/ha
		Peningkatan produktivitas Hortikultura	4.892 ton/ha
5.	Meningkatnya hasil peternakan yang berkualitas	Jumlah produksi daging sapi dari 300.000 kg pada tahun 2012 menjadi 400.000 kg pada tahun 2018	400000 kg
		Jumlah produksi daging babi dari 40.000 kg pada tahun 2012 menjadi 50.000 kg pada tahun 2018	50000 kg
6.	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi kelautan dan perikanan	Meningkatnya produksi perikanan tangkap sebesar 3%/th	4600 ton
		Meningkatnya produksi perikanan budidaya sebesar 3%/th	345 ton

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 701.587.000	-
2.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 1.325.247.300	-
3.	Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp 74.095.000	-
4.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp 161.925.000	-
5.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp 23.591.000	-
6.	Peningkatan Ketahanan Pangan	Rp 529.444.000	-
7.	Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan	Rp 429.072.500	-
8.	Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	Rp 290.000.000	-
9.	Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp 337.450.000	-
10.	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Rp 967.136.920	-
11.	Pencegahan Penyakit Hewan	Rp 202.000.000	-
12.	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Rp 162.044.000	-
13.	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Rp 435.697.000	-

Pihak Kedua,

Cirebon, Januari 2018
Pihak Pertama,

Drs. NASRUDIN AZIS, SH.
WALI KOTA CIREBON

Drh. MAHARANI DEWI
KEPALA DINAS PANGAN, PERTANIAN,
KELAUTAN DAN PERIKANAN

INGKAT DAERAH : DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN

1 Anggaran : 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan				Penanggung Jawab / Pelaksana
				T1	T2	T3	T4	
katnya kondisi ketahanan masyarakat kota Cirebon ketersediaan pangan yang sarana prasarana distribusi emadai dan keterjangkauan pangan	Penguatan cadangan pangan	60 %	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	✓	✓	✓	✓	SEKRETARIAT
	Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah	90 %	Pelayanan Administrasi Perkantoran	✓	✓	✓	✓	SEKRETARIAT
	Stabilisasi harga dan pasokan pangan	90 %	Peningkatan Disiplin Aparatur	✓	✓			SEKRETARIAT
	Penanganan daerah rawan pangan	60 %	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	✓	✓	✓	✓	SEKRETARIAT
	Ketersediaan energi dan protein per kapita	90 %	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	✓	✓	✓	✓	SEKRETARIAT
katnya hasil pemakanan kualitas	jumlah produksi daging sapi dan kambing 2012 menjadi 10.000 kg pada tahun 2013	400000 kg	Peningkatan Ketahanan Pangan	✓	✓	✓	✓	BIDANG KETERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI PANGAN
katnya kualitas pola konsumsi pangan masyarakat kota Cirebon melalui keberagaman konsumsi pangan dan keamanan pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	87 poin	Pengembangan Penganeekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan	✓	✓	✓	✓	BIDANG KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN
	Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	75 %		✓	✓	✓	✓	

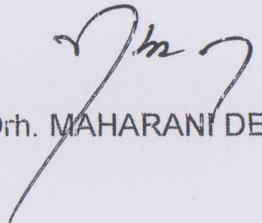
Kategori Strategis	Kinerja	Target	Kegiatan	T1	T2	T3	T4	Jawab Pelaksana
katnya arus pemasaran pertanian	Prosentase akses pemasaran dari 50% pada tahun 2012 menjadi 75% pada tahun 2018	5 %/th	Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	✓	✓	✓	✓	BIDANG PERTANIAN DAN PETERNAKAN
katnya hasil pertanian yang itas	Peningkatan produktivitas Padi	6 ton/ha	Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	✓	✓	✓		BIDANG PERTANIAN DAN PETERNAKAN
	Peningkatan produktivitas Palawija	9.26 ton/ha						
	Peningkatan produktivitas Hortikultura	4.892 ton/ha						
katnya hasil peternakan berkualitas	Jumlah produksi daging sapi dari 300.000 kg pada tahun 2012 menjadi 400.000 kg pada tahun 2018	400000 kg	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	✓	✓	✓	✓	BIDANG PERTANIAN DAN PETERNAKAN
	Jumlah produksi daging babi dari 40.000 kg pada tahun 2012 menjadi 50.000 kg pada tahun 2018	50000 kg	Pencegahan Penyakit Hewan	✓	✓	✓	✓	BIDANG PERTANIAN DAN PETERNAKAN
katnya nilai tambah dan	Meningkatnya	4600 ton	Peningkatan Produksi	✓	✓	✓	✓	BIDANG

Sasaran Strategis	Kinerja	Target	Kegiatan	T1	T2	T3	T4	Jawab / Pelaksana
Peningkatan produksi kelautan dan perikanan	produksi perikanan tangkap sebesar 3%/th		Perikanan Tangkap					KELAUTAN DAN PERIKANAN
	Meningkatnya produksi perikanan budidaya sebesar 3%/th	345 ton	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	✓	✓	✓	✓	BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN

Cirebon, Januari 2018

KEPALA DINAS PANGAN, PERTANIAN,
KELAUTAN DAN PERIKANAN,

LAMPIRAN III


Drh. MAHARANI DEWI

LAMPIRAN III

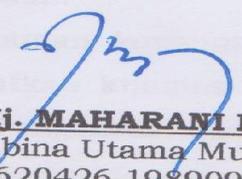
Lampiran : Keputusan Kepala Dinas Kelautan Perikanan Peternakan dan Pertanian Kota Cirebon
 Nomor : 050/102-Kep/2016
 Tentang : Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Pertanian

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN, DAN PERIKANAN KOTA CIREBON

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja					Sumber Data	Keterangan
Sasaran RPJMD yang diacu	Sasaran Renstra SKPD		2014	2015	2016	2017	2018		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Meningkatnya Indeks Daya Beli Masyarakat	Meningkatnya kondisi ketahanan pangan masyarakat kota Cirebon melalui ketersediaan pangan yang cukup, sarana prasarana distribusi yang memadai dan keterjangkauan harga pangan	Ketersediaan energi dan potein perkapita (AKE= 2400kkal/ka/hr, AKP= 57 gr/kap/hr)	75%	80%	85%	90%	90%		
		Penguatan cadangan pangan	60%	60%	60%	60%	60%		
		Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah	90%	90%	90%	90%	90%		
		Stabilisasi harga dan pasokan pangan	90%	90%	90%	90%	90%		
		Penanganan Daerah Rawan Pangan	60%	60%	60%	60%	60%		
	Meningkatnya kualitas pola konsumsi pangan masyarakat kota Cirebon melalui penganeekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan	Meningkatnya kualitas pola konsumsi pangan masyarakat kota Cirebon melalui penganeekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan	79 poin	81 poin	83 poin	85 poin	87 poin	Renstra Kantor Ketahanan Pangan	
		Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	65%	67%	67%	70%	75%		
Sasaran Strategis			Target Kinerja						

Sasaran RPJMD yang diacu	Sasaran Renstra SKPD	Indikator Kinerja Utama	2014	2015	2016	2017	2018	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Meningkatnya arus pemasaran produk pertanian	Menngkatnya akses pemasaran 5% per tahun	5%	5%	5%	5%	5%	Renstra DKPPP Kota Cirebon	
	Meningkatnya hasil pertanian yang berkualitas	Peningkatan Produktivitas tanaman pangan dan hortikultura (ton/ ha) : Padi	4,400 ton/ha	4,800 ton/ ha	5,200 ton/ha	5,600 ton/ ha	6,000 ton/ha	Renstra DKPPP Kota Cirebon	
		Palawija :	8,051 ton/ha	8,353 ton/ha	8,686 ton/ha	8,958 ton/ha	9,26 ton/ha		
		Hortikultura :	4,254 ton/ha	4,413 ton/ha	4,573 ton/ha	4,732 ton/ha	4,892 ton/ha		
	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi peternakan	Peningkatan produksi peternakan :							
		a. Daging sapi	320.000 kg	340.000 kg	360.000 kg	380.000 kg	400000kg	Renstra DKPPP Kota Cirebon	
		b. Daging Babi	42.000 kg	44.000 kg	46.000 kg	48.000 kg	50.000 kg		
	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi Perikanan	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap sebesar 3%/Tahun	4.120 ton	4.240 ton	4.360 ton	4.480 ton	4.600 ton	Renstra DKPPP Kota Cirebon	
		Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya dan sebesar 3%/Tahun	309 ton	318 ton	327 ton	336 ton	345 ton		

Cirebon, Oktober 2016
Kepala Dinas Kelautan, Perikanan, Peternakan
dan Pertanian Kota Cirebon


drh. Hj. MAHARANI DEWI
Pembina Utama Muda
NIP. 19620426 198909 2 001

LAMPIRAN IV

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN
DAN PERIKANAN TAHUN 2013 - 2018
(Untuk Pelaksanaan Tahun 2017-2018)



PEMERINTAH KOTA CIREBON

Jl. Raya Kalijaga Pegambiran, Cirebon
Telp./Fax (0231) 203600
Email : dppkp.cirebonkota.go.id

2016

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi SKPD

4.1. Visi dan Misi Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon

A. Visi Dinas

Visi Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon adalah sebagai berikut :

“ Mewujudkan Ketahanan Pangan, Pertanian, Kelautan, Perikanan yang Maju dan Berkelanjutan dalam Menunjang Pencapaian Visi Kota Cirebon 2013 – 2018 “.

Dari pernyataan di atas, yang dimaksud dengan :

- Mewujudkan, adalah mengadakan dan membentuk suatu keadaan, kondisi dan atau sifat fisik ataupun non fisik sesuai dengan yang diinginkan/diusahakan;
- Ketahanan Pangan, adalah ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau untuk dapat hidup sehat,, aktif, dan produktif secara berkelanjutan
- Kelautan, adalah pemanfaatan dan pendayagunaan sumberdaya laut (hayati dan non hayati laut), pesisir dan pulau-pulau kecil;
- Perikanan, adalah pembudidayaan dan atau pengolahan jenis-jenis ikan melalui pemanfaatan sumberdaya perairan (tawar dan payau) yang sesuai dengan habitat dan ekosistemnya;
- Pertanian, adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya;

- Kota, adalah wilayah administratif pemerintahan yang terdiri dari beberapa wilayah Kecamatan dan beberapa Kelurahan, dan kedudukannya berada dibawah pemerintahan daerah propinsi;
- Berkelanjutan, adalah berlangsung terus menerus atau berkesinambungan;
- Maju, adalah keadaan yang dinamis yang berada pada posisi terdepan dan berjalan sesuai dengan sistem dan mekanisme yang mutakhir;
- Menunjang, adalah membantu dan berperan aktif dalam sisi atau bagian yang diperlukan untuk dapat berjalannya suatu sistem sebagaimana mestinya;
- Pencapaian, adalah proses berjalannya suatu usaha dengan melalui berbagai faktor kesulitan dan kemudahannya menuju ke arah yang diinginkan/diharapkan;
- Visi, adalah pandangan ke depan ke arah keadaan yang diinginkan dalam jangka waktu tertentu.

B. Misi Dinas

Misi Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon yaitu sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Ketahanan Pangan melalui Ketersediaan, Distribusi, Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan.
- b. Meningkatkan produksi dan produktivitas hasil pertanian dan peternakan yang unggul dan berwawasan lingkungan, serta berkelanjutan;

- c. Meningkatkan produksi dan produktivitas hasil perikanan budidaya dan perikanan tangkap yang unggul dan berwawasan lingkungan, serta berkelanjutan.

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan, Peternakan dan Pertanian Kota Cirebon

A.. Tujuan

Tujuan Pembangunan bidang Pangan, Pertanian, Kelautan dan perikanan yaitu :

1. Mendorong peningkatan Ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan Keamanan Pangan;
2. Mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas produk pertanian dan peternakan;
3. Mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas produk kelautan dan perikanan.

B. Sasaran

Sasaran pembangunan bidang Pangan , Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon, yaitu :

1. Meningkatnya Kondisi Ketahanan Pangan Masyarakat Kota Cirebon melalui ketersediaan pangan yang cukup, sarana dan prasarana distribusi yang memadai, keterjangkauan harga pangan;
2. Meningkatnya Kualitas pola konsumsi pangan Masyarakat Kota Cirebon melalui Penganekaragaman konsumsi pangan dan Keamanan Pangan;
3. Meningkatnya arus pemasaran produk pertanian;
4. Meningkatnya hasil pertanian yang berkualitas;
5. Meningkatnya peternakan yang berkualitas;
6. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi Kelautan dan Perikanan.

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel IV.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon
Tahun Pelaksanaan 2017-2018

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
					1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mendorong peningkatan ketersediaan, distribusi, pengangkutan, konsumsi dan keamanan pangan	Prosentase PPH Ketersediaan pangan	Meningkatnya Kondisi Ketahanan pangan Masyarakat Kota Cirebon melalui ketersediaan pangan yang cukup, sarana prasarana distribusi yang memadai dan keterjangkauan harga pangan	Prosentase PPH Ketersediaan pangan				90%	90%
		Penguatan Cadangan Pangan		Penguatan Cadangan Pangan				60%	60%
		Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah		Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah				90%	90%
		Stabilisasi harga dan pasokan pangan		Stabilisasi harga dan pasokan pangan				90%	90%
		Penanganan Daerah Rawan Pangan		Penanganan Daerah Rawan Pangan				60%	60%

2		Skor Pola pangan harapan Konsumsi	Meningkatnya kualitas pola konsumsi pangan masyarakat kota Cirebon melalui penganeekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan	Skor Pola pangan harapan Konsumsi				85 poin	87 poin
3		Pembinaan dan Pengawasan Keamanan Pangan		Pembinaan dan Pengawasan Keamanan Pangan				70%	75%
2.	Mendorong peningkatan kualitas produk pertanian dan peternakan	Prosentase akses pemasaran dari 50 % pada tahun 2012 menjadi 75% pada tahun 2018	Meningkatnya arus pemasaran produk pertanian	Prosentase akses pemasaran dari 50 % pada tahun 2012 menjadi 75% pada tahun 2018				5% / th	5% / th
		Peningkatan produktivitas Padi : dari 4,000 ton/Ha tahun 2012 menjadi 6,000 ton/ Ha pada tahun 2018	Meningkatnya hasil pertanian yang berkualitas	Peningkatan produktivitas Padi : dari 4,000 ton/Ha tahun 2012 menjadi 6,000 ton/ Ha pada tahun 2018	4,400 ton/ Ha	4,800 ton/ Ha	5,200 ton/ Ha	5,600 ton/ Ha	6,000 ton/ Ha

		<p>Peningkatan produktivitas Palawija : dari 7,749 ton/Ha tahun 2012 menjadi 9,260 ton/ Ha tahun 2018</p>		<p>Peningkatan produktivitas Palawija : dari 7,749 ton/Ha tahun 2012 menjadi 9,260 ton/ Ha tahun 2018</p>	8,051 ton/ Ha	8,353 ton/ Ha	8,656 ton/ Ha	8,958 ton/ Ha	9,260 ton/ Ha
		<p>Peningkatan produktivitas Hortikultura dari : 4,094 ton /Ha tahun 2012 menjadi 4,892 ton/ha tahun 2018</p>		<p>Peningkatan produktivitas Hortikultura dari : 4,094 ton /Ha tahun 2012 menjadi 4,892 ton/ha tahun 2018</p>	4,254 ton/ Ha	4,413 ton/ Ha	4,573 ton/ Ha	4,732 ton/ Ha	4,892 ton/ Ha
		<p>Jumlah produksi daging sapi dari 300.000 kg pada tahun 2012 menjadi 400.000 kg pada tahun 2018</p>	<p>Meningkatnya hasil peternakan yang berkualitas</p>	<p>Jumlah produksi daging sapi dari 300.000 kg pada tahun 2012 menjadi 400.000 kg pada tahun 2018</p>	320.000 kg	340.000 kg	360.000 kg	380.000 kg	400.000 kg
		<p>Jumlah produksi daging babi dari 40.000 kg pada tahun 2012 menjadi</p>		<p>Jumlah produksi daging babi dari 40.000 kg pada tahun</p>	42.000 kg	44.000 kg	46.000 kg	48.000 kg	50.000 kg

		50.000 kg pada tahun 2018		2012 menjadi 50.000 kg pada tahun 2018					
3.	Mendorong peningkatan kualitas produk kelautan dan perikanan		Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi kelautan dan perikanan.	Meningkatnya produksi perikanan tangkap sebesar 3 % per tahun (4.000 ton tahun 2012 menjadi 6.000 ton tahun 2018	4.120 ton	4.240 ton	4.360 ton	4.480 ton	4.600 ton
				Meningkatnya produksi perikanan budidaya sebesar 3 % per tahun (300 ton tahun 2012 menjadi 345 ton tahun 2018	309 ton	319 ton	327 ton	336 ton	345 ton

1.3 Strategi dan Kebijakan SKPD

Strategi dan Kebijakan Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon Tahun pelaksanaan 2017 – 2018 adalah :

A. Strategi

Untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran sesuai pada Misi dan Visi Dinas maka perlu direncanakan suatu strategi yang berdasarkan kepada pemahaman dan penguasaan serta pelaksanaan beberapa hal, yaitu :

1. Peningkatan ketersediaan, penanganan rawan pangan, distribusi dan stabilisasi harga pangan;

2. Peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan segar;
3. Peningkatan nilai tambah pemasaran melalui peningkatan mutu dan pemanfaatan teknologi;
4. Peningkatan dan pengembangan produksi hasil pertanian dan agribisnis hortikultura;
5. Peningkatan dan pengembangan produksi hasil peternakan melalui pengawasan mutu hasil peternakan, peningkatan pemanfaatan teknologi budidaya peternakan serta pencegahan pemberantasan penyakit menular hewan strategis dan penyakit zoonosis;
6. Peningkatan dan pengembangan produksi hasil kelautan dan perikanan dan pemanfaatan teknologi budidaya - pengolahan hasil kelautan dan perikanan.

B. Kebijakan

Cara untuk mencapai Tujuan dan Sasaran yang dilaksanakan Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon adalah dengan Kebijakan sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan masyarakat untuk mencapai ketersediaan pangan dan memperlancar distribusi pangan;
2. Meningkatkan percepatan diversifikasi, penganekaragaman konsumsi pangan yang bergizi dan aman;
3. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing hasil produk melalui pengawasan mutu dan peningkatan teknologi pasca panen;
4. Meningkatkan produksi melalui pengembangan agribisnis pertanian dan hortikultura serta intensifikasi hasil panen;
5. Meningkatkan produksi melalui pengembangan pengawasan mutu hasil peternakan, peningkatan pemanfaatan teknologi budidaya peternakan serta pencegahan pemberantasan penyakit menular hewan strategis dan penyakit zoonosis menuju tercapainya keamanan pangan yang halal, aman, utuh, dan sehat (HAUS);
6. Meningkatkan produksi melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi hasil pengolahan perikanan tangkap serta pengawasan mutu dan sumberdaya kelautan;

7. Meningkatkan produksi melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi hasil pengolahan perikanan budidaya dan pengawasan mutu.

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Dalam upaya merealisasikan visi dan misi Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon yang mengacu pada pencapaian RPJMD Kota Cirebon, maka perlu disusun suatu matriks Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif sebagaimana dapat dilihat seperti tabel 5.1 berikut ini :

Tabel 5.1
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif 2013 - 2018 (Untuk Pelaksanaan Tahun 2017-2018)
Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan
Kota Cirebon

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi			
							2014		2015		2016		2017		2018				Kondisi Kinerja pada akhir Periode Renstra SKPD		
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
Mendorong peningkatan ketersediaan, distribusi, pengendalian konsumsi dan keamanan pangan	Meningkatkan kondisi ketahanan pangan masyarakat Kota Cirebon melalui ketersediaan pangan yang cukup, sarana dan prasarana distribusi yang memadai, keterjangkauan harga pangan	Prosentase PPH Ketersediaan Pangan	03 1 01	08	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	80%							90%	545,300,000	100%	581,000,000		1,126,300,000	DPPKP	Kota Cirebon
				08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terpenuhinya tenaga jasa kebersihan kantor dan peralatan kebersihan kantor	9;20;12 orang;jenis;bulan							10;20;12 orang;jenis;bulan	289,650,000	10;20;12 orang;jenis;bulan	300,000,000	10;20;12 orang;jenis;bulan	589,650,000	DPPKP	Kota Cirebon
				15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Tersedianya buku bacaan berupa majalah dan surat kabar	30;10;2;4 surat kabar lokal;surat kabar regional;surat kabar nasional;majalah							30;10;2;4 surat kabar lokal;surat kabar regional;surat kabar nasional;majalah	33,000,000	30;10;2;4 surat kabar lokal;surat kabar regional;surat kabar nasional;majalah	40,000,000	30;10;2;4 surat kabar lokal;surat kabar regional;surat kabar nasional;majalah	73,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
				17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan minuman harian pegawai, rapat dan makanan minuman tamu	76;60;39 pegawai;rapat;kunjungan							76;60;39 pegawai;rapat;kunjungan	120,000,000	76;60;39 pegawai;rapat;kunjungan	132,000,000	76;60;39 pegawai;rapat;kunjungan	252,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
				18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Tersusunnya laporan perjalanan dinas luar daerah untuk aparaturn dinas	402;56;1 dalam provinsi;luar provinsi;luar negeri							402;56;1 dalam provinsi;luar provinsi;luar negeri	654,942,000	402;56;1 dalam provinsi;luar provinsi;luar negeri	654,942,000	402;56;1 dalam provinsi;luar provinsi;luar negeri	1,309,884,000	DPPKP	Kota Cirebon
				20	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	Tersedianya tenaga jasa pengamanan kantor	4;12 orang;bulan							7;12 orang;bulan	230,000,000	7;12 orang;bulan	250,000,000	7;12 orang;bulan	480,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
				24	Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Alat Tulis kantor, barang cetak dan penggandaan	Tersedianya pelayanan/jasa surat menyurat,Alat tulis kantor, cetak dan penggandaan	50 paket; 60 jenis;30 jenis;12 bulan							60 paket; 60 jenis;30 jenis;12 bulan	183,000,000	60 paket; 60 jenis;30 jenis;12 bulan	190,000,000	60 paket; 60 jenis;30 jenis;12 bulan	373,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
25	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dan logistik	Tersedianya penyediaan jasa telepon, air, listrik dan isi ulang gas elpiji	3;24;12 rekening;isi ulang;bulan							3;36;12 rekening;isi ulang;bulan	261,300,000	3;36;12 rekening;isi ulang;bulan	280,000,000	3;36;12 rekening;isi ulang;bulan	541,300,000	DPPKP	Kota Cirebon				

03	1	01	26	Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional dan jaminan barang milik daerah	Terpenuhinya premi asuransi kendaraan roda 4,roda3, dan roda 2	12;44;4 unit roda 4;unit roda 2;unit roda 3					12;44;4 unit roda 4;unit roda 2;unit roda 3	101,000,000	12;44;4 unit roda 4;unit roda 2;unit roda 3	111,000,000	12;44;4 unit roda 4;unit roda 2;unit roda 3	212,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
03	1	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terpenuhinya kebutuhan sarana prasarana aparatur	80%					90%	1,617,480,540	100%	1,767,480,540	100%	3,384,961,080		Kota Cirebon
03	1	02	03	Pembangunan Gedung Kantor		1 paket					1 paket	100,000,000	1 paket	200,000,000	2 paket	300,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
03	1	02	22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor dan UPTD	1 unit;5 unit					2;5,unit;unit	422,265,540	2;5,unit;unit	422,265,540	2;5,unit;unit	844,531,080	DPPKP	Kota Cirebon
03	1	02	49	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional/Jabatan	Tersedianya kendaraan dinas operasional dinas roda 4	0					1 unit kendaraan roda 4	300,000,000	1 unit kendaraan roda 4	300,000,000	1 unit kendaraan roda 4	600,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
03	1	02	51	Pengadaan Perlengkapan/peralatan gedung Kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan gedung kantor	25 jenis					25 jenis	250,000,000	30 jenis	300,000,000	30 jenis	550,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
03	1	02	53	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional/ jabatan	Tersedianya biaya pemeliharaan rutin dan kebutuhan bahan bakar kendaraan operasional dinas	14;44 unit roda 4; unit roda 2					14;44 unit roda 4; unit roda 2	500,215,000	14;44 unit roda 4; unit roda 2	500,215,000	14;44 unit roda 4; unit roda 2	1,000,430,000	DPPKP	Kota Cirebon
03	1	02	55	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan/ Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya jasa servis dan suku cadang peralatan kantor untuk operasional dinas (6 jenis) : komputer, laptop, printer, generator, AC, mesin tik	15;20;35; 1;35;4 unit;unit;unit;unit;unit;unit					15;20;35; 1;35; 4 unit;unit;unit;unit;unit;unit	45,000,000	15;20;35;1;35 ;4 unit;unit;unit;unit;unit;unit	45,000,000	15;20;35;1;35;4 unit;unit;unit;unit;unit;unit	90,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
03	1	03		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Terpenuhinya kebutuhan pakaian aparatur	0					100%	76,000,000	100%	80,000,000	100%	156,000,000		Kota Cirebon
03	1	03	07	Pengadaan Pakaian Dinas /Lapangan Beserta perlengkapannya	Tersedianya pakaian dinas harian dan pakaian olahraga dan perlengkapannya	0					76;76 stel;stel	76,000,000	76;76 stel;stel	80,000,000	76;76 stel;stel	156,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
03	1	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Tercapainya kapasitas sumber daya aparatur	0					100%	190,000,000	100%	200,000,000	100%	390,000,000		Kota Cirebon

03	1	05	19	Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Aparatur	Terlaksananya capacity building dalam peningkatan kualitas sumber daya aparatur dan terlaksananya penilaian angka kredit bagi tenaga fungsional penyuluh	9 orang; 12 bulan								76 orang 1 kegiatan; 9 orang 12 bulan	190,000,000	76 orang 1 kegiatan; 9 orang 12 bulan	200,000,000	76 orang 1 kegiatan; 9 orang 12 bulan	390,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
03	1	06		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Terlaksananya pelaporan kinerja dinas	80%								100%	253,457,000	100%	258,457,000	100%	511,914,000		Kota Cirebon
03	1	06	01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersusunnya laporan dinas meliputi laporan tahunan, LKIP, laporan triwulan I,II,III,IV, program kerja, lap monev triwulan I,II,III,IV, LPPD dan LKPJ, laporan inventaris asset serta laporan kedinasan lainnya	0								13 dokumen	87,957,000	13 dokumen	87,957,000	11 dokumen	175,914,000	DPPKP	Kota Cirebon
03	1	06	08	Penyusunan RKA/DPA SKPD dan Perubahannya	Tersusunnya dokumen RKA, DPA, RKA Perubahan dan DPA Perubahan	0								4 dokumen	46,500,000	4 dokumen	46,500,000	4 dokumen	93,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
03	1	06	14	Penyusunan dan Publikasi Profil SKPD	Tersedianya dokumen mengenai profil SKPD dan optimalisasi website SKPD;	0								1 dokumen; 1 updating website	40,000,000	1 dokumen; 1 updating website	40,000,000	1 dokumen; 1 updating website	80,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
03	1	06	15	Penyusunan Pelaporan Keuangan	Tersusunnya laporan keuangan semesteran akhir tahun	0								2 dokumen	9,000,000	2 dokumen	12,000,000	2 dokumen	21,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
03	1	06	16	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	Tersusunnya laporan Rencana Kerja dan Rencana Kerja Perubahan	0								2 dokumen	10,000,000	2 dokumen	12,000,000	2 dokumen	22,000,000		
				Penyusunan SOP dan SPM SKPD	Tersusunnya dokumen SOP dan SPM SKPD	0								2 dokumen	60,000,000	2 dokumen	60,000,000		120,000,000	DPPKP	

03	1	15	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Ketersediaan Energi dan Protein perkapita	89%						90%	1,801,397,500	90%	2,364,000,000	90%	4,165,397,500	DPPKP	Kota Cirebon	
				Penguatan Cadangan Pangan	60%							60%		60%					
				Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah	90%							90%		90%					
				Stabilisasi harga dan pasokan pangan	90%							90%		90%					
				Penanganan Daerah Rawan Pangan	60%							60%		60%					
03	1	15	01	Penanganan daerah rawan pangan	Tersusunnya laporan PDRP (hasil investigasi dan penyaluran bantuan pangan untuk Rumah Tangga Rawan Pangan di 22 kelurahan)	1 dokumen					1 Dokumen	134,312,500	1 Dokumen	300,000,000	2 Dokumen	434,312,500	DPPKP	Kota Cirebon	
03	1	15	01	Penyusunan database potensi produksi pangan	Tersedianya Dokumen data base potensi produksi pangan	0 dokumen					0		1 dokumen	55,000,000	1 dokumen	55,000,000	DPPKP	Kota Cirebon	
03	1	15	03	Analisis dan penyusunan Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan dan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Tersusunnya hasil analisis & penyusunan pola pangan harapan ketersediaan dan Neraca Bahan Makanan	2 dokumen					1 dokumen	55,578,000	1 dokumen	55,000,000	4 dokumen	110,578,000	DPPKP	Kota Cirebon	
				Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Laporan SKPG bulanan dan tahunan	0					13 dokumen	33,445,000	13 dokumen	40,000,000	26 dokumen	73,445,000	DPPKP	Kota Cirebon	
				Pengembangan cadangan pangan daerah	Tersedianya cadangan beras Pemerintah Daerah	10 ton							20 ton	200,000,000	30 ton	200,000,000	DPPKP	Kota Cirebon	
03	1	15	07	Koordinasi Kebijakan Perberasan	Koordinasi dan Pemantauan Program Rastra Tingkat Kota/Kecamatan/ Kelurahan dan tersalurkannya beras Rastra ke titik distribusi	18;15;66, tim kota;tim kecamatan; tim kelurahan					18;15;66, tim kota;tim kecamatan; tim kelurahan	442,852,000	18;15;66, tim kota;tim kecamatan; tim kelurahan	500,000,000	18;15;66, tim kota;tim kecamatan; tim kelurahan	942,852,000	DPPKP	Kota Cirebon	
03	1	15	08	Pembinaan Kelompok Pangan Masyarakat	Laporan Pembinaan kelompok masyarakat	12 laporan					-		12 laporan	56,000,000	12 laporan	56,000,000			
03	1	15	09	Pemantauan dan Analisis Akses Pangan	Laporan data pasokan pasar tradisional kota Cirebon	12 laporan; 12 bulan					12 laporan; 12 bulan	51,035,000	12 laporan; 12 bulan	60,000,000	24 laporan; 24 bulan	111,035,000			

		03	1	15	10	Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok	Tersedianya informasi harga pangan strategis	12 laporan; 12 bulan								12; 12 laporan; bulan	51,035,000	12; 12 laporan; bulan	60,000,000	24 laporan; 24 bulan	111,035,000	DPPKP	Kota Cirebon	
		03	1	15	11	Pemantapan Koordinasi dewan Ketahanan Pangan	Tersusunnya laporan/rumusan hasil koordinasi Dewan Ketahanan Pangan Kota Cirebon per triwulan	4 laporan									4 kali	55,140,000	4 kali	60,000,000	8 kali	115,140,000	DPPKP	Kota Cirebon
Meningkatnya kualitas pola konsumsi pangan masyarakat kota Cirebon melalui penganekekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan	Skor pola pangan harapan konsumsi	03	1	16		Program Pengembangan Penganekekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	84 poin								85 poin	281,910,000	87 poin	470,000,000	87 poin	751,910,000		Kota Cirebon	
		03	1	16	02	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	Terlaksananya pembinaan pemanfaatan pekarangan untuk pangan keluarga oleh kelompok masyarakat binaan	0									10 kelompok binaan	100,000,000	10 kelompok binaan	100,000,000			DPPKP	
		03	1	16	02	Pengembangan Pangan Lokal	Pelaksanaan promosi penganekekaragaman pangan hasil kelompok binaan melalui pameran ditingkat daerah, provinsi, dan pusat										1 kegiatan	83,555,000	1 kegiatan	85,000,000	2 kegiatan	168,555,000	DPPKP	Kota Cirebon
		03	1	16	03	Pengembangan Penganekekaragaman Konsumsi Pangan	Lomba cipta menu B2SA, Gerakan penganekekaragaman konsumsi pangan										1 kegiatan	47,267,500	1 kegiatan	100,000,000		147,267,500	DPPKP	Kota Cirebon

Mendorong peningkatan kualitas produk pertanian dan peternakan	Meningkatnya arus pemasaran produk pertanian	Prosentase akses pemasaran	03	1	16	04	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di pasar tradisional setiap bulan; Laporan koordinasi pengawasan keamanan pangan daerah	24 laporan					12 laporan	51,087,500	12 laporan	75,000,000	48 laporan	126,087,500	DPPKP	Kota Cirebon							
			03	1	16	05	Analisis Batas Minimum Residu (BMR)	Tersusunnya laporan pemantauan uji residu pestisida pada pangan segar produksi Kota Cirebon	1 dokumen								1 dokumen	55,000,000		55,000,000	DPPKP	Kota Cirebon						
							Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	Tersusunnya hasil analisis & penyusunan pola konsumsi & suplai pangan	1 dokumen								1 dokumen	55,000,000	2 dokumen	55,000,000	DPPKP	Kota Cirebon						
	Meningkatnya hasil pertanian yang berkualitas	Peningkatan produktivitas padi dari 4,0 ton/ha pada th 2012 menjadi 6,0 ton/ha pada th 2018	03	1	15	01	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Meningkatnya akses pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan dari 50% pada tahun 2012 menjadi 75% pada tahun 2018	65%						5%	900,000,000	5%	900,000,000	25%	1,800,000,000		Kota Cirebon						
									03	1	15	01	Promosi atas hasil produksi pertanian unggulan daerah	Terlaksananya keikutsertaan dalam Pekan Nasional , kontes ternak , promosi produk pertanian dan peternakan	0						3 kegiatan	500,000,000	3 kegiatan	500,000,000	3 kegiatan	1,000,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
									03	1	15	02	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Terlaksananya pelatihan/bimtek bagi masyarakat , petugas, taruna tani dalam penerapan teknologi di bidang pertanian	3;18;5;20 kali;kelompok tani;petugas penyuluh;taruna tani						3;18;5;20 kali;kelompok tani;petugas penyuluh;taruna tani	400,000,000	3;18;5;20 kali;kelompok tani;petugas penyuluh;taruna tani	400,000,000	3;18;5;20 kali;kelompok tani;petugas penyuluh;taruna tani	800,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
	Meningkatnya hasil pertanian yang berkualitas	Peningkatan produktivitas palawija dari 7,749 ton/ha pada tahun 2012 menjadi 9,260 ton/ha pada tahun 2018	03	1	16	01	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Peningkatan produktivitas padi 4,0 ton/ha dari 7,749 ton/ha pada tahun 2012 menjadi 6,0 ton/ha pada tahun 2018	4,0 ton/ha						5,6 ton/ha	3,600,000,000	6,0 ton/ha	4,100,000,000	6,0 ton/ha	7,700,000,000								
								Peningkatan produktivitas palawija dari 7,749 ton/ha pada tahun 2012 menjadi 9,260 ton/ha pada tahun 2018	7,749 ton/ha						8,9576 ton/ha		9,26 ton/ha		9,26 ton/ha									

03	1	17	02	Pemeriksaan produk hewan dan kesehatan hewan	Terlaksananya pengambilan dan pemeriksaan sampel pangan asal hewan (daging, susu, feses) dalam upaya pengembangan kualitas hasil produksi peternakan, tersedianya bahan dan peralatan laboratorium kesehatan masyarakat veteriner, terlaksananya pengawasan pangan asal hewan.	300;70;120;20;8;12, sampel daging;sampel susu;sampel feses;jenis;pasar tradisional;pasar modern;bulan											360;70;130;20;8;12, sampel daging;sampel susu;sampel feses;jenis;pasar tradisional;pasar modern;bulan	399,300,000	370;70;140;20;8;12, sampel daging;sampel susu;sampel feses;jenis;pasar tradisional;pasar modern;bulan	399,300,000	370;70;140;20;8;12, sampel daging;sampel susu;sampel feses;jenis;pasar tradisional;pasar modern;bulan	798,600,000	DPPKP	Kota Cirebon
03	1	17	03	Pengembangan Pelayanan Rumah Potong Hewan	Terlaksananya pelayanan pemotongan hewan (sapi dan babi) di Rumah Potong Hewan (RPH), tersedianya obat-obatan peternakan, terlaksananya pemeriksaan ante mortem, post mortem dan animal welfare, terlaksananya pemeriksaan hewan betina bunting	1220;773;1500;12;12;12 ekor sapi;ekor babi;botol;bulan;bulan;bulan											1260;796;1500;12;12;12 ekor sapi;ekor babi;botol;bulan;bulan;bulan	400,000,000	1300;820;1500;12;12;12 ekor sapi;ekor babi;botol;bulan;bulan;bulan	400,000,000	1300;820;1500;12;12;12 ekor sapi;ekor babi;botol;bulan;bulan;bulan	800,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
03	1	17	04	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna	Bertambahnya populasi ternak sapi potong (409 ekor pada th 2016 menjadi 429 ekor pada th 2017 dan ternak domba (7412 ekor pada th 2016 menjadi 7560 pada th 2017), terlaksananya pembinaan usaha peternakan, tercapainya peningkatan produktivitas ternak, tersedianya obat-obatan untuk peningkatan produktivitas ternak (prostaglandin, semen sapi potong, plastik sheet); penerbitan ijin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan	20;148;36;72;2;200;6;1 ekor sapi;ekor domba;kali;ekor sapi;botol;straw;pak;dokumen											20;148;36;72;2;200;6;1 ekor sapi;ekor domba;kali;ekor sapi;botol;straw;pak;dokumen	300,000,000	20;148;36;72;2;200;6;1 ekor sapi;ekor domba;kali;ekor sapi;botol;straw;pak;dokumen	300,000,000	20;148;36;72;2;200;6;1 ekor sapi;ekor domba;kali;ekor sapi;botol;straw;pak;dokumen	600,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
03	1	16	06	DAK Fisik Bidang Pertanian (Peternakan)	Tersedianya sarana prasarana bidang pertanian	0													1 paket	1,000,000,000	1 paket	1,000,000,000	DPPKP	

			03	1	18	Program Pencegahan Penyakit Hewan	Menurunnya jumlah kasus penyakit hewan	50%					60%	400,000,000	70%	400,000,000	70%	800,000,000		
			03	1	18	01	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	Terlaksananya vaksinasi dan desinfeksi; operasi lalu lintas ternak dan pelayanan kesehatan hewan; pengawasan obat hewan; pengendalian penyakit parasiter; lokakarya flu burung; temu kader; pelatihan pemilihan bahan asal hewan; pemeriksaan hewan kurban ante mortem post mortem; pelatihan pemotongan hewan kurban; pengawasan tempat pemotongan unggas; pembinaan NKV; pengawasan hari raya; pembinaan produk hewan ASU; pengadaan obat hewan; surveillance; pengawasan bahan berbahaya dan non halal; pelatihan teknis keswan kesmavet; penanganan	2;7.800 dan 250;2;24.400;2;5;2;10;1.100;45;110;45;2500;490;45;30;12;2;8 dan12;15;120;1;1 kali;ekor ayam dan ekor anjing kucing;kali;ekor;kali;kali;kali;lokasi;ekor domba sapi;orang;orna;orang;ekor domba sapi;ekor domba sapi;orang;sarana;swalayan;kali;dasar dan swalayan;jenis;sampel darah;dokumen;dokumen				2;7.800 dan 250;2;24.400;2;25;2;10;1.100;45;110;45;2500;490;45;30;12;2;8 dan12;15;120;1;1 kali;ekor ayam dan ekor anjing kucing;kali;ekor;kali;kali;kali;lokasi;ekor domba sapi;orang;orna;orang;ekor domba sapi;ekor domba sapi;orang;sarana;swalayan;kali;pasar dan swalayan;jenis;sampel darah;dokumen;dokumen	400,000,000	2;7.800 dan 250;2;24.400;2;25;2;10;1.100;45;110;45;2500;490;45;30;12;2;8 dan12;15;120;1;1 kali;ekor ayam dan ekor anjing kucing;kali;ekor;kali;kali;kali;lokasi;ekor domba sapi;orang;orna;orang;ekor domba sapi;ekor domba sapi;orang;sarana;swalayan;kali;pasar dan swalayan;jenis;sampel darah;dokumen;dokumen	400,000,000	2;7.800 dan 250;2;24.400;2;25;2;10;1.100;45;110;45;2500;490;45;30;12;2;8 dan12;15;120;1;1 kali;ekor ayam dan ekor anjing kucing;kali;ekor;kali;kali;kali;lokasi;ekor domba sapi;orang;orna;orang;ekor domba sapi;ekor domba sapi;orang;sarana;swalayan;kali;pasar dan swalayan;jenis;sampel darah;dokumen;dokumen	800,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
Mendorong peningkatan kualitas produk kelautan dan perikanan	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi kelautan dan perikanan	Meningkatnya produksi perikanan tangkap sebesar 3% per tahun	03	1	15	Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Meningkatnya produksi perikanan tangkap sebesar 3% per tahun	4.360 ton					4.480 ton	400,000,000	4.600 ton	400,000,000	4.600 ton	800,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
			03	1	15	01	Pembinaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Terselenggaranya pembinaan dan pengawasan pada kelompok nelayan, pembudidaya, pengolah hasil perikanan dan pokmaswas;	5;22;12 kecamatan;kelurahan;bulan				5;22;12 kecamatan;kelurahan;bulan	200,000,000	5;22;12 kecamatan;kelurahan;bulan	200,000,000	5;22;12 kecamatan;kelurahan;bulan	400,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
			03	1	15	02	Pengelolaan dan Penyelengaran Tempat Pengelolaan Ikan	Optimalisasi TPI	0				4 TPI	200,000,000	4 TPI	200,000,000	4 TPI	400,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
			03	1	16	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Meningkatnya produksi perikanan budidaya 3% per tahun	327 ton					336 ton	1,225,000,000	345 ton	1,225,000,000	345 ton	2,450,000,000		

Meningkatnya produksi perikanan budidaya sebesar 3% per tahun	03	1	16	01	Pengembangan Blbit Ikan Unggul	Tercapainya peningkatan produksi ikan konsumsi dan ikan non konsumsi	600.000 ekor ikan konsumsi ; 1.200 ekor ikan non konsumsi						660.000 ekor ikan konsumsi ; 1.300 ekor ikan non konsumsi	250,000,000	720.000 ekor ikan konsumsi ; 1.400 ekor ikan non konsumsi	250,000,000	720.000 ekor ikan konsumsi ; 1.400 ekor ikan non konsumsi	500,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
	03	1	16	02	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	Terlaksananya pembinaan kelompok budidaya ikan air tawar, ikan air payau, dan ikan hias	90; 5, orang;kecamatan						120;5, orang;kecamatan	175,000,000	120;5, orang;kecamatan	175,000,000	120;5, orang;kecamatan	350,000,000	DPPKP	Kota Cirebon
	03	1	16	03	Temu Teknologi Penyuluhan Perikanan	Terlaksananya temu teknologi perikanan dan studi banding bidang perikanan	3;1;90 kali;kali;orang						3;1;90 kali;kali;orang	300,000,000	3;1;90 kali;kali;orang	300,000,000	3;1;90 kali;kali;orang	600,000,000	DPPKP	
	03	1	16	04	Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah kelompok perikanan yang terlatih dalam pengolahan hasil perikanan dan jumlah siswa dalam gerakan gemar makan ikan; penerbitan izin usaha perikanan (IUP)	20;300;kelompok;siswa						20;350;1 kelompok;siswa;dokumen	500,000,000	20;350;1 kelompok;siswa;dokumen	500,000,000	20;350;2 kelompok;siswa;dokumen	1,000,000,000	DPPKP	
	03	1	16	05	DAK Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan	Tersedianya sarana dan prasarana bidang kelautan dan perikanan	2 paket						1 paket	1,324,000,000	1 paket	1,500,000,000	1 paket	2,824,000,000		
	03	1	16	06	Biaya Umum DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	Tersedianya kebutuhan administrasi DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	2 dokumen						2 dokumen	65,230,000	2 dokumen	100,000,000	2 dokumen	165,230,000		

Cirebon, 18 Oktober 2016
KEPALA DINAS ,


drh. Hj. MAHARANI DEWI
Pembina Utama Muda
NIP. 19620426 198909 2 001

**INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN
DAN SASARAN RPJMD**

Tolok ukur keberhasilan kinerja Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon adalah tingkat pencapaian dari tujuan dan sasaran dari RPJMD Kota Cirebon selama periode lima tahun ke depan.

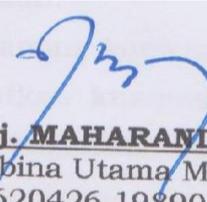
Berikut ini Indikator kinerja Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD sebagaimana terdapat pada Tabel 6.1. berikut ini :

Tabel 6.1
INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD
KOTA CIREBON 2013-2018
DINAS PANGAN PERTANIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA CIREBON
(UNTUK PELAKSANAAN TAHUN 2017-2018)

No.	Indikator Kinerja yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 2012	2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Ketersediaan energi dan protein perkapita	87%				90%	90%	90%
2.	Penguatan cadangan pangan	60%				60%	60%	60%
3.	Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan daerah	90%				90%	90%	90%
4.	Stabilisasi Harga dan pasokan pangan	90%				90%	90%	90%
5.	Penanganan Daerah Rawan Pangan	60%				60%	60%	60%
6.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	84 poin				85 poin	87 poin	87 poin
7.	Pengawasan dan Pembinaan	65%				70%	75%	75%

	Keamanan Pangan							
8.	Meningkatnya akses pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	50%				5%	5%	75%
9.	Peningkatan Produktivitas tanaman pangan dan hortikultura (ton/ ha) :							
	a. Padi	4,000 ton/ha				5,600 ton/ ha	6,000 ton/ha	6,000 ton/ ha
	b. Palawija	7,749 ton/ha				8,9576 ton/ha	9,260 ton/ha	9,260 ton/ha
	c. Hortikultura	4,094 ton/ha				4,7324 ton/ha	4,8920 ton/ha	4,8920 ton/ha
10.	Peningkatan produksi peternakan :							
	a. Daging sapi	300.000 kg				380.000 kg	400.000 kg	400.000 kg
	b. Daging Babi	400.000 kg				48.000 kg	50.000 kg	50.000 kg
11.	Peningkatan produksi Perikanan Tangkap ± 3%/th	4.000 ton				4.480 ton	4.600 ton	4.600 ton
12.	Peningkatan produksi Perikanan Budidaya ± 3%/th	300 ton				336 ton	345 ton	345 ton

Kepala Dinas Pangan, Pertanian,
Kelautan dan Perikanan


drh. Hj. MAHARANI DEWI
Pembina Utama Muda
NIP. 19620426 198909 2 001